

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA KURIKULUM 2013 DALAM
MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA KELAS 4E MIN KALIBUNTU WETAN
KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan guna Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

ENDANG TRIHAPSARI

NIM: 1403096007

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Trihapsari
NIM : 1403096007
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA
KURIKULUM 2013 DALAM MENGEMBANGKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS 4E MIN KALIBUNTU
WETAN KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 9 Agustus 2018

Pembuat pernyataan,



Endang Trihapsari
NIM: 1403096007



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA KURIKULUM 2013 DALAM
MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA KELAS 4E MIN KALIBUNTU WETAN
KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Endang Trihapsari

NIM : 1403096007

Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

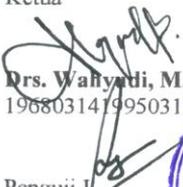
telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Pendidikan Biologi.

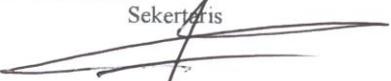
Semarang, 4 Januari 2019

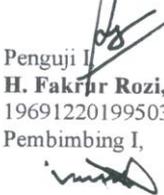
DEWAN PENGUJI

Ketua

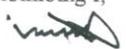
Sekretaris


Drs. Wahyudi, M.Pd.
196803141995031001


Drs. Muslam, M.Ag.
196603052005011001


Penguji I
H. Fakhr Rozi, M.Ag.
196912201995031001


Penguji II,
Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd.
198107182009122002

Pembimbing I,


Pembimbing II,


Drs. H. Darmu'in, M.Ag.
196404241993031003

Dra. Ani Hidayati, M.Pd.
196112501993032001

NOTA DINAS

Semarang, 9 Agustus 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA KURIKULUM 2013 DALAM
MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA KELAS 4E MIN KALIBUNTU WETAN
KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Endang Trihapsari

NIM : 1403096007

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I



Dr. H. Darmu'in, M.Ag.

NIP: 196404241993031003

NOTA DINAS

Semarang, 14 Agustus 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamualaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan korelasi naskah skripsi dengan:

Judul : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA KURIKULUM 2013 DALAM
MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA KELAS 4E MIN KALIBUNTU WETAN
KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Endang Trihapsari

NIM : 1403096007

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan Sidang Munaqasah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II



Dra. Hj Ani Hidayati, M.Pd.
NIP: 196112501993032001

ABSTRAK

**Judul : IMPLEMENATSI PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA KURIKULUM 2013 DALAM
MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA KELAS 4E MI N KALIBUNTU WETAN
KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Endang Trihapsari

NIM : 1403096007

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tematik dengan pada kurikulum 2013 kelas IVE di MIN Kalibuntu Wetan Kendal. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Subjek dari penelitian ini adalah guru, dan siswa kelas IVE MI N Kalibuntu Wetan Kendal. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dilengkapi pedoman observasi dan pedoman wawancara sebagai instrumen penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 di kelas IVE MIN Kalibuntu Wetan Kendal pada tema Kayanya Negeriku sub tema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia, sudah berlangsung baik. Pembelajarannya yang dilaksanakan sudah sesuai dengan ciri – ciri dari pembelajaran tematik yaitu: pembelajaran sudah berpusat pada anak, pemisahan antar mata pelajaran tidak begitu jelas, menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran, bersifat fleksibel dan, menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan. Guru juga telah melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* yang meliputi aktivitas mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan

Kata kunci : Implementasi pembelajaran Tematik, Kurikulum 2013

TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/1987. Untuk Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	ṣ	غ	gh
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	dz	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	'
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan madd:

a> = a panjang

i> = i panjang

u> = u panjang

Bacaan diftong:

au = أو

ai = أي

iy = أي

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji hanya milik Allah SWT yang telah mengangkat derajat umat manusia dengan ilmu dan amal atas seluruh alam. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpah atas Nabi Muhammad SAW, pemimpin seluruh umat manusia, dan semoga pula tercurah atas keluarga dan para sahabatnya yang menjadi sumber ilmu dan hikmah.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak sehingga skripsi yang berjudul Implementasi pemebelajaran Temataik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Wetan Kendal Tahaun ajaran 2017/2018 ini dapat diselesaikan dengan baik oleh peneliti. Dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati dan rasa hormat yang dalam penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. H. Raharjo, M.Ed. St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Trbiyah dan keguruan.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, H. Fakrur Rozi, M.Ag.
4. Pembimbing I dan Pembimbing II, Dr. H. Darmu'in, M.Ag. dan Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd, yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk selalu memberikan bimbingan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

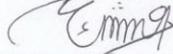
5. Dosen Wali Hj. Zulaikhah, M.Ag, M.Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan.
6. Kepala MI N Kalibuntu Wetan Kendal, beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan yang baik.
7. Segenap dosen, pegawai dan seluruh civitas akademika di lingkungan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan berbagai pengetahuan dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
8. Orang tua tercinta, Bapak Dasmuri dan Ibu Karsiti atas segala pengorbanan dan kasih sayangnya serta untaian doa yang tiada henti, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Kakak saya tercinta mbak Ristinah, mbak Faridhon, kakak-kakak ipar saya dan keponakan-keponakan saya yang selalu menyemangati saya
10. Sahabat-sahabat PGMI yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat serta tempat bertukar pikiran maupun informasi dalam penulisan skripsi ini
11. Sahabat-sahabat KMBS yang selalu memberi arahan dan motivasi
12. Sahabat-sahabat saya lina, Fina, Ana, Ina, Nurin, Lela, yang selalu menemani saya saat suka dan duka.
13. Sahabat kos Umi squad mbak Nuskhah, Robi'ah, Uul,lia, Tias, Dicha yang selalu menghibur dan memberikan semangat.
14. Siswa-siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Wetan Kendal yang telah membantu dalam pelaksan: ix elitian ini.

14. Siswa-siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Wetan Kendal yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti sehingga dapat diselesaikannya skripsi ini.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberi apa-apa yang berarti, hanya doa semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan sebaik-baik balasan. Peneliti menyadari tentulah masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, oleh karenanya kritik dan saran konstruktif amat penulis nantikan. Semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bermanfaat. Amin.

Semarang, 9 Agustus 2018

Peneliti



Endang Trihapsari

NIM:1403096007

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB LATIN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	10
1. Pembelajaran Tematik	10
a. Pengertian Pembelajaran Tematik ...	10
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik	11
c. Landasan Pembelajaran Tematik.....	13
d. Manfaat Pembelajaran Tematik	15
e. Kelebihan dan kekurangan pembelajaran Tematik	17
2. Kurikulum 2013	19
a. Pengertian kurikulum 2013.....	19
b. Karakteristik kurikulum 2013	22
c. Landasan pengembangan kurikulum 2013	23
d. Pendekatan Ilmiah	26
3. Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013.....	27
a. Perencanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013	27

b. Pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013	31
c. Penilaian pembelajaran tematik kurikulum 2013.....	39
4. Keaktifan Belajar	44
5. Tema Kayanya Negeriku	48
B. Kajian Pustaka	53
C. Kerangka Berfikir	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	59
B. Pendekatan Penelitian.....	60
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	60
D. Sumber Data	60
E. Fokus Penelitian	61
F. Teknik Pengumpulan Data	61
G. Uji Keabsahan Data	64
H. Teknik Analisis Data	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data	68
1. Deskripsi Data Implementasi Pembelajaran Tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal.....	68
a. Perencanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal	68
b. Pelaksanaan 2013 kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal.....	73
c. Penilaian 2013 kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal.....	83
d. Kendala yang dihadapi pada pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN kalibuntu Kendal.....	87

B. Analisis Data	89
1. Analisis implementasi pembelajaran Tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal	89
a. Tahap perencanaan	89
b. Tahap pelaksanaan.....	91
c. Tahap penilaian	96
d. Kendala yang dihadapi pada pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal.....	98
C. Keterbatasan Penelitian	99

BAB V PENUTUP

A. Simpulan.....	101
B. Saran.....	102

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 sampai KI-4
- Gambar 2.2 Pemetaan Kompetensi Dasar pembelajaran satu pada subtema dua
- Gambar 2.3 Pemetaan Kompetensi Dasar pembelajaran dua pada subtema dua
- Gambar 2.4 Pemetaan Kompetensi Dasar pembelajaran tiga pada subtema dua

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Hasil Wawancara

Lampiran 4 Hasil Observasi

Lampiran 5 Prota, Promes, Silabus dan RPP

Lampiran 6 Foto kegiatan penelitian

Lampiran 7 Surat bukti penelitian

Lampiran 8 Surat izin riset

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sektor yang sangat menentukan kualitas hidup suatu bangsa. Kegagalan pendidikan berimplikasi pada gagalnya suatu bangsa, keberhasilan pendidikan juga secara otomatis membawa keberhasilan sebuah bangsa. Untuk memperbaiki kehidupan suatu bangsa, harus dimulai dari pemetaan dalam segala aspek dalam pendidikan, mulai dari aspek tujuan, sarana, pembelajaran, manajerial dan aspek yang lainnya.¹

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi. Kurikulum berbasis kompetensi adalah *aoutcomes curriculum* dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari Standar Kompetensi Kelulusan (SKL).² Perkembangan kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi sangat diperlukan sebagai instrument untuk mengarahkan siswa menjadi manuasia berkualitas yang mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah, manusia yang terdidik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Perkembangan dan

¹ M. Saekhan Muchtith, *Pembelajaran Kontekstual*, (Semarang: Rasail Media Group,2007), hlm. 3.

² Dirman dan Cici Jurasih, *Pengembangan Kurikulum Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan siswa*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 18.

pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi merupakan salah satu strategi pembangunan pendidikan nasional.

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus di masa depan, yang diyakini akan faktor determinan bagi tumbuh kembangnya Bangsa dan Negara Indonesia. Berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional tersebut, pemerintah telah melakukan berbagai penataan dalam sistem standarisasi pendidikan, seperti yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), dan PP Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Perubahan atas peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam kedua peraturan tersebut dikemukakan bahwa: “Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia”. Standar Nasional Pendidikan bertujuan menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat.³

³ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung; Remaja Rosadakarya,2017), hlm. 23

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipelajarinya.⁴

Pembelajaran tematik sering disebut dengan kurikulum tematik dan dapat diartikan sebagai kurikulum yang memuat konsep pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.⁵

Pembelajaran tematik terpadu merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran terpadu (*integrated instruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individual maupun kelompok, aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik.⁶

⁴ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. 2011. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 156.

⁵ Ibnu Hajar, *panduan Lengkap kurikulum tematik untuk SD/MI*, (Jogjakarta:Diva Press, 2013), hlm. 21.

⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandug: Remaja Rosadakarya, 2014), hlm. 80.

Fungsi pembelajaran tematik terpadu yaitu untuk memberikan kemudahan bagi siswa dalam memahami dan mendalami konsep materi yang tergabung dalam tema serta menambah semangat belajar karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata (kontekstual) dan bermakna bagi peserta didik.⁷

Berkaitan dengan tercapainya tujuan tersebut diperlukan perubahan yang cukup mendasar dalam sistem pendidikan nasional. Perubahan dasar tersebut adalah kurikulum, yang dengan sendirinya menuntut dan mempersyaratkan berbagai perubahan-perubahan pada komponen pendidikan lain. Dengan perubahan kurikulum berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali siswa dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Hal tersebut penting, guna menjawab tantangan zaman dan tuntutan arus globalisasi, berkontribusi pada pembangunan masyarakat dan kesejahteraan sosial, lentur serta adaptif terhadap berbagai perubahan. Kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter, terutama pada tingkat dasar, yang akan menjadi fondasi pada tingkat berikutnya.⁸

⁷Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 146.

⁸ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013...*, hlm. 6.

Kurikulum 2013 aspek yang dinilai tergantung pada standar kompetensi lulusan, kompetensi inti, dan kompetensi dasar, standar kompetensi lulusan meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan. Kompetensi inti mencakup aspek sebagai berikut: a) KI-1: aspek sikap peserta didik terhadap Tuhan, b) KI-2: aspek sikap peserta didik terhadap diri sendiri dan terhadap lingkungannya, c) KI-3: aspek pengetahuan peserta didik, d) KI-4: aspek ketrampilan peserta didik. Setiap KI mencakup beberapa rumusan KD yang berbeda untuk lingkup materi pokok tertentu. Jadi untuk suatu materi pokok tertentu aka nada empat KD sebagai berikut: a) KD pada KI-1: aspek sikap terhadap Tuhan, b) KD pada KI-2: aspek sikap terhadap diri sendiri dan lingkungan, c) KD pada KI-3: aspek pengetahuan, d) KD pada KI-4: aspek ketrampilan.⁹

Sehingga kurikulum 2013 dapat membentuk peserta didik yang cerdas, kreatif serta inovatif dan tidak hanya sekedar mengetahui tetapi diimplementasikan juga dalam tindakan sehari-hari sebagai warga negara. Sehingga pembelajaran itu harus bersifat satu kesatuan, holistik.

Kurikulum 2013 ini berbasis karakter dan kompetensi, asumsi merupakan parameter untuk menekankan tujuan dan kompetensi yang akan dispesifikan. Konsistensi dan validitas setiap kompetensi harus sesuai dengan asumsi, meskipun tujuan

⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 67.

selalu diuji kembali berdasarkan masukan yang memungkinkan terjadinya perubahan.

Terdapat tujuh asumsi yang mendasari kurikulum 2013 yakni: 1) banyak sekolah yang sedikit memiliki guru professional dan tidak mampu melakukan proses pembelajaran secara optimal oleh karena itu penerapan kurikulum berbasis kompetensi menuntut peningkatan kemampuan guru professional, 2) banyak sekolah yang hanya mengoleksi sejumlah mata pelajaran dan pengalaman, sehingga mengajar diartikan hanya menyajikan sebuah materi yang terdapat disetiap mata pelajaran, 3) siswa bukanlah seperti sebuah kertas kosong yang siap diisi oleh guru dengan kehendak guru, melainkan siswa mempunyai banyak kompetensi yang harus dikembangkan oleh guru, 4) siswa memiliki kompetensi yang berbeda terkadang dalam hal lain cenderung cepat faham sedangkan dalam hal lain sulit memahami maka di sini tugas guru harus dapat membantu menghubungkan pengalaman yang sudah dimiliki dengan hal baru, 5) Pendidikan berfungsi mengkondisikan lingkungan untuk membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya secara optimal, 6) Kurikulum sebagai rencana pembelajaran harus berisi kompetensi-kompetensi potensial yang tersusun secara sistematis, sebagai jbaran dari seluruh aspek kepribadian siswa, yang mencerminkan ketrampilan yang dapat diterapkan di kehidupan, 7) Kurikulum sebagai proses pembelajaran harus menyediakan

berbagai kemungkinan kepada seluruh siswa untuk mengembangkan berbagai potensi secara optimal.¹⁰

Berdasarkan asumsi tersebut maka di sini guru dituntut sangat professional dalam penerapan kurikulum 2013, dan bagaimana implementasinya seorang guru harus optimal dalam proses penyiapan penerapan kurikulum 2013.

Hasil observasi sementara, diketahui bahwa di MIN Kalibuntu Wetan Kendal pembelajaran tematik sudah diterapkan dan peneliti mencoba melakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penerapan pembelajaran tematik dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E.

Berdasarkan uraian latarbelakang tersebut, peneliti terdorong untuk mengkaji lebih lanjut dan mengadakan penelitian karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul “Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Wetan Kendal Tahun ajaran 2017/2018, pada tema kayanya negeriku lebih fokusnya pada subtema pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut: Bagaimana Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam

¹⁰ Mulyasa, *Pengembangan dan implementasi kurikulum 2013 ...* , hlm. 164.

mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Wetan Kendal Tahun ajaran 2017/2018 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa MIN Kalibuntu Wetan Kendal kelas 4E.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka dengan diadakan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara teoritik

- 1) Memberi kontribusi pemikiran terhadap penerapan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa.
- 2) Menambah wacana baru yang dapat mengembangkan khasanah keilmuan.
- 3) Sebagai sumbangan terhadap perkembangan keilmuan, sebagai wacana baru dalam bidang pendidikan khususnya mengenai implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

b. Secara praktis

- 1) Memberikan masukan bagi guru agar lebih giat lagi dalam mengembangkan diri dan meningkatkan kualitas dalam proses pengajarannya agar hasil belajar siswa menjadi meningkat dan lebih baik.
- 2) Menjadi bahan pertimbangan instansi terkait dalam mengembangkan kualitas guru pada pembelajaran tematik.
- 3) Menambah wacana bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Bagian ini dijelaskan teori-teori yang relevan dengan penelitian. Teori-teori yang digunakan meliputi: pembelajaran tematik, kurikulum 2013, keaktifan belajar, dan penjabaran tema “Kayanya Negeriku”.

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan suatu model pembelajaran yang memudahkan beberapa materi pembelajaran dari berbagai standar kompetensi dasar dari satu atau beberapa mata pelajaran.¹

a. Pengertian pembelajaran tematik

Menurut Abd Kadir dan Hanun Asrohah bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik.²

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh secara langsung

¹ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA&Anak Usia Kelas Awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 154.

² Abd kadir dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 6.

dan terbiasa untuk menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipelajarinya.³

Pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antar-mata pelajaran. Dengan adanya pemaduan itu siswa akan memperoleh pengetahuan dan ketrampilan secara utuh sehingga pembelajaran jadi bermakna bagi siswa.⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang mengaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain.

b. Karakteristik Pembelajaran tematik

Sebagai suatu model pembelajaran di sekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

- 1) Berpusat pada siswa
Menempatkan siswa sebagai subjek belajar, sedangkan guru banyak berperan sebagai fasilitator.
- 2) Memberikan pengalaman langsung
Siswa dihadapkan pada suatu yang nyata (konkret) sebagai dasar untuk memahami hal-hal yang lebih abstrak.
- 3) Pemisahan mata pelajaran tidak begitu jelas

³ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran ...* , hlm. 156.

⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Trrpadu*,(Bandung: Rejama Rosdakarya, 2014), hlm. 85.

Fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang paling dekat berkaitan dengan kehidupan siswa.

- 4) Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran
Dari beberapa mata pelajaran yang terkumpul menjadi konsep yang utuh dan mudah dipahami oleh siswa. Hal ini diperlukan sebagai bekal untuk memecahkan masalah dalam kehidupan siswa sehari-hari.
- 5) Bersifat fleksibel
Guru dapat mengaitkan bahan ajar dari satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lainnya, bahkan mengaitkannya dengan kehidupan siswa dan keadaan lingkungan di mana sekolah dan siswa berada.
- 6) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.⁵

Sebagaimana sabda Rasulullah saw tentang metode penyampaian dalam pembelajaran:

حَدَّثَنَا عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ قَالَ: يَسِّرُوا وَلَا تَعَسِّرُوا ۖ وَأَوْبَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا.
(البخاري: ٦٩).⁶

“Dari Anas bin Malik *Radhiyallahu ‘Anhu*, Dari Nabi *Shalallahu ‘alaihi wa sallam*, beliau bersabda, “Permudahlah dan janganlah mempersulit. Berilah kabar gembira dan jangan membuat orang lari.” (HR.Bukhari:69).

Hadits dari Anas bin Malik *Radhiyallahu ‘Anhu*, dari Nabi *Shalallahu ‘alaihi wa sallam*, menjelaskan bahwa proses pembelajaran harus dibuat dengan mudah sekaligus menyenangkan agar siswa tidak tertekan secara psikologis dan

⁵Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik ...* , hlm. 89-90.

⁶ ابو احسن السندي, صحيح الخا ري با شية الآ مام السندي, (لبنان: اد رالكتب العلمية, ٦٠٠٨), ص: ٤٢

tidak merasa bosan terhadap suasana di kelas, serta apa yang diajarkan oleh gurunya seperti pembelajaran tematik. Dan suatu pembelajaran juga harus menggunakan metode yang tepat disesuaikan dengan situasi dan kondisi, terutama dengan mempertimbangkan keadaan orang yang akan belajar (siswa).

Berdasarkan karakter-karakter pembelajaran tematik tersebut, dapat dikatakan bahwa pembelajaran tematik itu sangat relevan dengan kurikulum 2013 yang basisnya menyempurnakan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Pembelajaran tematik sangat memperhatikan pembelajaran dari proses hingga akhir, karena pendekatannya yang ilmiah serta menekankan pembelajaran secara kontekstual.

c. Landasan pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik mempunyai landasan sebagai penopang dalam kegiatan pembelajaran tematik. Secara garis besar, terdapat tiga landasan dalam pembelajaran tematik, yaitu:

1) Landasan Filosofis

Landasan filosofis merupakan landasan yang berkaitan dengan filsafat. Dalam pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu: progresivisme, konstruktivisme, humanisme.⁷

⁷ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 108.

Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreatifitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural), dan memperhatikan pengalaman siswa. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung siswa (*direct experience*) sebagai kunci dalam pembelajaran. Menurut aliran ini, pengetahuan adalah hasil konstruksi atau bentuk manusia. Aliran humanisme melihat siswa dari segi keunikan/ kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.⁸

Ketiga aliran tersebut menekankan bahwa munculnya pembelajaran tematik karena suatu pembelajaran harus dapat membentuk kreativitas dan pengetahuan dari pengalaman dan melihat potensi yang dimiliki peserta didik.

2) Landasan Psikologis

Landasan psikologi memandang bahwa ada hubungan psikologi perkembangan siswa dan psikologi belajar. Dalam pembelajaran perlu memahami perkembangan siswa dan psikologi belajar, setiap tahapan perkembangan siswa itu cara belajarnya berbeda-beda, tanpa memahami keduanya, maka pembelajaran akan sulit tersampaikan karena bisa jadi cara pembelajaran yang dipakai tidak disesuaikan dengan perkembangan siswa. Dalam

⁸ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum*, ... hlm. 108.

pembelajaran tematik memandang dua sisi psikologis tersebut sehingga pembelajaran akan tersampaikan dengan baik.⁹

Landasan psikologi pembelajaran tematik juga mengacu pada teori Gestalt bahwa apa yang dipersepsi oleh siswa merupakan suatu kebulatan, suatu unity atau gestalt.¹⁰

Jadi menurut teori Gestalt peserta didik memandang objek pembelajaran itu secara utuh dan menyeluruh tidak secara terpisah-pisah.

3) Landasan Yuridis

Landasan yuridis dalam pembelajaran tematik berkaitan dengan legalitas formal yang menjadi tumpuan penerapan pembelajaran tematik di SD/MI. Legalitas formal terdiri atas berbagai ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang sifatnya mengikat dan memaksa, serta mendukung penerapan pembelajaran tematik di tingkat pendidikan dasar.¹¹

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik membutuhkan landasan-landasan yang kuat dan didasarkan atas hasil-hasil pemikiran yang mendalam, karena pembelajaran tematik memiliki posisi dan potensi yang sangat strategis dalam keberhasilan proses pendidikan di sekolah dasar.

⁹ Abdul Majid, *pembelajaran Tematik Terpadu ...*, hlm. 88.

¹⁰ Kusumo Suryoharjuno, "Teori Belajar", http://edukasi.kompasiana.com/2018/01/11/teori_belajar-627105.html, diakses 20 Desember Pukul 09.47

¹¹ Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Untuk SD/MI*, (Jogjakarta: Diva Press 2013), hlm. 28-29.

d. Manfaat pembelajaran tematik

- 1) Suasana kelas yang nyaman dan menyenangkan
- 2) Menggunakan kelompok untuk bekerja sama, berkolaborasi, belajar berkelompok, dan memecahkan konflik.
- 3) Mengoptimasi lingkungan belajar sebagai kunci dalam menciptakan kelas yang ramah otak.
- 4) Peserta didik secara cepat dan tepat waktu mampu memproses informasi
- 5) Materi yang disampaikan oleh guru dapat diaplikasikan langsung oleh peserta didik pada kehidupan sehari-hari.
Hal ini seperti yang dikatakan oleh Ahmad Maisuri dalam kitab *Tanbihul Muta'Alim*:

وَلْيُرْسِدَنَّ إِلَى الْعِلْمِ إِذَا ظَفَرَ بِهِ وَلَوْ كَلِمَةً بِاللَّهِ مَا بَخِلَا

sebagian dari adabnya belajar yaitu apabila kita sudah mengahsilkan atau memperoleh ilmu walaupun satu kalimat atau satu ayat supaya diamalkan atau diajarkan kepada dirinya dan orang lain dengan ikhlas karena Allah, supaya kita tidak termasuk golongan orang yang bahil.¹²

- 6) siswa yang mengalami keterlambatan dalam menerima pembelajaran guru penerapan prinsip belajar tuntas.
- 7) Program pembelajaran yang bersifat ramah otak memungkinkan guru untuk mewujudkan ketuntasan belajar dengan menerapkan variasi cara penilaian.¹³

Pembelajaran tematik memiliki konsep belajar sambil bermain sehingga memberi kemudahan bagi siswa dalam

¹² Ahmad Maisuri Sindi Atursidi, *Tanbihul Muta'Alim*, (Semarang: Toha Putra,) terjemahan, hlm 23.

¹³ Dirman dan Cicih Jurasih, *Pengembangan Kurikulum Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, (Jakarta: Renika Cipta, 2014), hlm 113.

memahami konsep karena materi yang dipelajari merupakan materi yang nyata dan bermakna bagi siswa.

e. Kelebihan dan Kekurangan pembelajaran Tematik

- 1) Kelebihan pembelajaran tematik
 - a) Menyenangkan karena berangkat dari minat dan kebutuhan siswa
 - b) Memberikan pengalaman dan kegiatan belajar yang relevan dengan tingkat perkembangan serta kebutuhan siswa
 - c) Hasil belajar bertahan lama, karena lebih berkesan dan bermakna
 - d) Mengembangkan ketrampilan berfikir siswa sesuai dengan persoalan yang dihadapi
 - e) Menumbuhkan ketrampilan sosial melalui kerja sama
 - f) Memiliki sikap toleransi, komunikasi, dan tanggap terhadap gagasan orang lain
 - g) Menyajikan kegiatan yang bersifat nyata sesuai dengan persoalan yang dihadapi dalam lingkungan siswa.¹⁴
- 2) Kelemahan pembelajaran tematik
 - a) Aspek guru
Guru harus berwawasan luas, memiliki kreativitas tinggi ketrampilan metodologis yang handal rasa percaya diri

¹⁴ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi ...*, hlm. 115.

yang tinggi, berani mengemas dan mengembangkan materi

b) Aspek siswa

Pembelajaran terpadu menuntut kemampuan belajar siswa yang relative baik, baik dalam kemampuan akademik maupun kreativitasnya.¹⁵

c) Aspek sarana dan sumber pembelajaran

Pembelajaran terpadu memerlukan bahan bacaan atau sumber informasi yang cukup banyak dan bervariasi, mungkin juga internet. Jika sarana ini tidak dipenuhi, penerapan pembelajaran terpadu juga akan terhambat

d) Aspek kurikulum

Kurikulum harus luwes, berorientasi pada pencapaian ketuntasan pemahaman peserta didik. Guru perlu diberi kewenangan dalam mengembangkan materi, metode, penilaian keberhasilan pembelajaran siswa.

e) Aspek penilaian

Pembelajaran terpadu membutuhkan cara penilaian yang menyeluruh. Dalam hal ini guru selain dituntut untuk menyediakan teknik dan prosedur pelaksanaan penilaian dan pengukuran yang menyeluruh, guru juga dituntut

¹⁵ Abdul majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 93-94.

untuk berkoordinasi dengan guru lain jika materi pelajaran berasal dari guru yang berbeda.¹⁶

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa selama proses pembelajaran dapat memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran yang bermakna dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, menumbuhkan ketrampilan berpikir dan sosial dalam diri siswa, menyajikan konsep pembelajaran yang nyata dan dekat dengan kehidupan siswa. Selain itu juga dapat membangun kerja sama yang baik antar guru dan siswa dalam merumuskan kegiatan pembelajaran, sehingga akan lebih bermakna dan meninggalkan kesan yang lebih mendalam dalam diri siswa.

2. Kurikulum 2013

Kurikulum 2013 merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya untuk merespon berbagai tantangan-tantangan internal dan eksternal.¹⁷

a. Pengertian kurikulum 2013

Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan. Kurikulum harus sesuai dengan falsafah

¹⁶ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah Dalam Implementasi ...*, hlm. 116.

¹⁷ Rusman, *pembelajaran Tematik Terpadu ...*, hlm. 85.

dan dasar negara, yaitu pancasila dan UUD 1945 yang menggambarkan pandangan hidup suatu bangsa.¹⁸

Penyusunan Kurikulum 2013, dimulai dengan menetapkan kompetensi inti lulusan berdasarkan kesiapan siswa, tujuan pendidikan nasional, dan kebutuhan. Setelah kompetensi ditetapkan kemudian ditentukan kurikulumnya yang terdiri dari kerangka dasar kurikulum dan struktur kurikulum.¹⁹

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberi pemahaman kepada siswa untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar siswa mencari tahu dari berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran.²⁰

Kurikulum integrasi dijelaskan lebih lanjut oleh Jill Halgan “*The term “integrated curriculum” has many different, sometimes conflicting, meanings to educators. In*

¹⁸ Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.1.

¹⁹ Dirman dan, Cich Jurasih, *Pengembangan Kurikulum ...*, hlm. 9.

²⁰ E-book: Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 38).

*this manual, integrated curriculum refers to the materials and pedagogical strategies used by multidisciplinary teams of teachers to organize their instruction so that students are encouraged to make meaningful connections across subject areas. English, mathematics, science, social studies, arts, world language, physical education, and career technical teachers can all collaborate to plan and present related lessons that center around a central, career-themed issue or problem.”*²¹

Tujuan pendidikan nasional sebagaimana telah dirumuskan dalam undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah “untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Secara singkat, undang-undang tersebut, berharap pendidikan dapat membantu peserta didik menjadi kompeten dalam bidangnya.²²

Jadi, menurut Jill Halgan dalam bukunya “*Designing Multidisciplinary Integrated Curriculum Units*” bahwa kurikulum integrasi secara terminologi mempunyai banyak perbedaan, dari segi penyajian materi, proses pembelajaran,

²¹ Jill Halgan, *Designing Multidisciplinary Integrated Curriculum Units*, (California: The California Center for College and Career, 2010), p.1

²² Dirman dan, Cicih Jurasih, *Pengembangan Kurikulum ...*, hlm. 13.

dan evaluasi. Kurikulum integrasi ini menggabungkan beberapa konsep dalam satu tema yang bermakna (tematik).

siswa pada pembelajaran kurikulum 2013 sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru melibatkan siswa untuk menyimpulkan suatu pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori belajar Konstruktivisme sebagaimana telah dikatakan bahwa siswa adalah aktif dan mencari untuk membuat pengertian tentang apa yang telah ia pahami. Konstruktivisme itu sendiri menganggap manusia mampu mengkonstruksi atau membina pengetahuan setelah dapat berinteraksi dengan lingkungannya.²³

Kurikulum 2013 adalah kurikulum berbasis kompetensi. Pada proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan ilmiah, pendekatan ilmiah dalam pembelajaran yang dimaksud meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Kurikulum 2013 merupakan langkah strategis dalam menghadapi globalisasi dan tuntutan masyarakat Indonesia masa depan.

b. Karakteristik kurikulum 2013

Kurikulum 2013 dirancang dengan karakteristik sebagai berikut:

²³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 49.

- 1) Mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial, rasa ingin tahu, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik.
- 2) Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana.
- 3) Mengembangkan sikap, pengetahuan dan ketrampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di sekolah dan masyarakat.²⁴
- 4) Memberi waktu yang cukup luasa untuk mengembangkan berbagai sikap, pengetahuan dan ketrampilan.
- 5) Kompetensi dinyatakan dalam bentuk kompetensi inti kelas yang dirinci lebih lanjut dalam kompetensi dasar mata pelajaran.
- 6) Kompetensi inti kelas menjadi unsur pengorganisasian kompetensi dasar.
- 7) Kompetensi dasar dikembangkan pada prinsip akumulatif saling memperkuat dan memperkaya antarmata pelajaran dan jenjang pendidikan.²⁵

Berdasarkan karakteristik-karakteristik kurikulum 2013 tersebut maka dapat dikatakan bahwa karakteristik-karakteristik kurikulum 2013 itu sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yaitu mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan afektif.

c. Landasan pengembangan kurikulum 2013

²⁴ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 90-91.

²⁵ Rusman, *Pembelajaran Tematik ...*, hlm. 90-91.

Kurikulum 2013 dikembangkan berdasarkan landasan yuridis, landasan filosofis, landasan empiris dan, landasan teoritik.

1) Landasan Yuridis

Landasan Yuridis kurikulum adalah : RPJMM 2010-2014 Sektor pendidikan, tentang perubahan Metodologi Pembelajaran dan penatan Kurikulum, PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan, INPRES Nomor 1 Tahun 2010 tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan Nasional, penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing dan karakter bangsa.²⁶

2) Landasan Filosofis

Secara singkat kurikulum adalah untuk membangaun kehidupan masa kini dan masa akan datang bangsa yang dikembangkan dari warisan nilai prestasi bangsa di masa lalu, kemudian diwariskan serta dikembangkan untuk kehidupan masa depan. Ketiga dimensi kehidupan bangsa, masa lalu-masa sekarang-masa

²⁶ Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 64.

yang akan datang, menjadi landasan filosofis pengembangan kurikulum.²⁷

3) Landasan Empiris

Sebagai negara bangsa yang besar dari segi geografis, suku bangsa, potensi ekonomi, dan beragamnya kemajuan pembangunan dari satu daerah ke daerah lain, sekecil apapun acaman disintegrasi bangsa masih tetap ada. Kurikulum harus mampu membentuk manusia Indonesia yang mampu menyeimbangkan kebutuhan individu dan masyarakat untuk memajukan jatidiri sebagai bagian dari bangsa Indonesia dan kebutuhan berintegrasi sebagai satu entitas bangsa Indonesia.²⁸

4) Landasan Teoritik

Kurikulum 2013 dikembangkan atas dasar teori” pendidikan berdasarkan standar” (*standar based education*), dan teori kurikulum berbasis kompetensi. Pendidikan berdasarkan standar adalah pendidikan yang menetapkan standar nasional sebagai kualitas warganegara untuk suatu jenjang pendidikan. Standar bukan kurikulum dan kurikulum dikembangkan agar siswa mampu mencapai kualitas standar nasional atau di atasnya. Standar kualitas nasional dinyatakan sebagai standar kompetensi lulusan.

²⁷ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik ...*, hlm 30.

²⁸ Dirman dan Cicih Jurasih, *pengembangan Kurikulum ...*, hlm. 15-16.

Kompetensi lulusan mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.²⁹

Dari landasan-landasan di atas, dapat dikatakan bahwa landasan kurikulum 2013 dengan landasan pembelajaran tematik secara umum mempunyai beberapa kesamaan. Landasan kurikulum 2013 merujuk dalam pembelajaran tematik tetapi juga menimbang beberapa kebutuhan masyarakat pada umumnya. Landasan pembelajaran tematik terdiri dari filosofis, psikologis dan yuridis. Sedangkan dalam landasan kurikulum 2013 terdiri dari yuridis, filosofis, empiris, teoritik.

d. Pendekatan Ilmiah (*Scientific Approach*)

Pendekatan (*approach*) merupakan titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Istilah pendekatan (*approach*), dimaknai sebagai cara untuk mencapai suatu tujuan.³⁰

Proses pembelajaran kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saitifik (ilmiah) yang terdiri dari proses mengamati menanya, mengeksperimen, mengasosiasi, mengkomunikasikan.

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali

²⁹ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *pendekatan ilmiah ...*, hlm. 12-13.

³⁰ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik ...*, hlm.88-89.

informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan kemudian mengolah data, atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta. Untuk mata pelajaran, materi, atau situasi tertentu, sangat mungkin pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural, tetapi harus tetap menerapkan nilai-nilai ilmiah dalam proses pembelajaran.

3. Pembelajaran Tematik Berdasarkan Kurikulum 2013

a. Perencanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013

Dirman dan Cich Jurasih dalam bukunya yang berjudul *Pengembangan Kurikulum dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa* mengatakan bahwa perencanaan pembelajaran pada hakikatnya adalah penetapan sasaran, tujuan, materi, metode, media, dan alat evaluasi pembelajaran secara tepat untuk dijadikan sebagai acuan dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.³¹

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang mengacu pada standar isi.³²

Berikut penjelasan mengenai Silabus dan RPP sebagai rancangan perencanaan pembelajaran dalam Kurikulum 2013:

³¹ Dirman dan Cich Jurasih, *pengembangan Kurikulum ...*, hlm. 33-39.

³² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 75.

1) Silabus

Menurut Abdul Majid mengatakan silabus merupakan seperangkat rencana serta pengaturan pelaksanaan pembelajaran dan penilaian yang disusun secara sistematis memuat komponen-komponen yang saling berkaitan untuk mencapai penguasaan kompetensi dasar.³³

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Bab III perencanaan pembelajaran, silabus paling sedikit memuat:

- a) Identitas mata pelajaran pelajaran (khusus SMP/ MTs/ SMPLB/ Paket B dan SMA/ MA/SMALB/ SMK/ MAK/ Paket C/ Paket C Kejuruan);
- b) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas;
- c) kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran;
- d) kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.³⁴
- e) tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A);

³³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 39.

³⁴ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.65 tahun 2013 tentang Santdar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm.5

- f) materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi;
- g) pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan;
- h) penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa;
- i) alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun; dan
- j) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.³⁵

2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.³⁶ Rencana pelaksanaan pembelajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).³⁷

³⁵ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.65 tahun 2013 tentang Santdar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, hlm.5

³⁶ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*,(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 77

³⁷ Kunder, *Penilaian Autentik(Penilaian Hasil Belajar Pexerta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu pendekatan Praktik Edisi Revi* (Jakarta: Raja Persada, 2013), hlm. 5

Rencana pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan kompetensi dasar atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.³⁸

Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdiri atas:

1. Identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan
2. Identitas mata pelajaran atau tema atau subtema
3. Kelas atau semester.
4. Materi pokok
5. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai
6. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan ketrampilan
7. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi
8. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumus indikator ketercapaian kompetensi
9. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar
10. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran
11. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan

³⁸ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 77

12. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahap pendahuluan, inti, dan penutup, dan
13. Penilaian hasil pembelajaran.³⁹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD sedangkan silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan pembelajaran tematik kurikulum 2013

Pelaksanaan pembelajaran dalam implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa merupakan bentuk perwujudan dari RPP yang memuat keseluruhan proses belajar, pembentukan kompetensi, dan karakter siswa. Pelaksanaan pembelajaran membentuk interaksi antara guru dan siswa serta dengan lingkungan sekitarnya. Sehingga diharapkan ada perilaku positif akan terbentuk pada diri siswa, dengan memanfaatkan pengalaman mereka pada saat interaksi tersebut berlangsung.

Pelaksanaan pembelajaran tematik meliputi:

³⁹ Kunder, *Penilaian Autentik(Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Suatu pendekatan Praktik Edisi Revi* (Jakarta: Raja Persada, 2013), hlm. 5-6

1) Kegiatan awal

Kegiatan awal atau pendahuluan pada dasarnya merupakan kegiatan pembuka yang harus ditempuh guru dan siswa pada setiap kali pelaksanaan pembelajaran tematik. Fungsinya terutama memberikan motivasi dan menciptakan suasana pembelajaran efektif yang memungkinkan pembelajaran dengan baik. Penciptaan kondisi awal pembelajaran dilakukan dengan cara: mengecek atau memeriksa kehadiran siswa, menumbuhkan kesiapan belajar siswa, menciptakan suasana belajar yang demokratis, membangkitkan motivasi belajar siswa, dan membangkitkan perhatian siswa.⁴⁰

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Dalam kegiatan inti dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar bermakna.⁴¹

Kegiatan pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) yaitu dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali

⁴⁰ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik ...*, hlm. 129

⁴¹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik ...*, hlm. 129.

informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta.⁴²

Berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran terutama dalam kegiatan inti guru diharapkan dapat melaksanakan proses kegiatan pembelajaran yang mencerminkan pendekatan saintifik. Seperti yang sudah dijelaskan, kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam proses kegiatan pendekatan saintifik antara lain kegiatan mengamati, menanya, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan. Untuk lebih jelasnya dibawah ini penjelasan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran.⁴³

(a) Mengamati

Kegiatan pertama pada pendekatan ilmiah (*scientific approach*) adalah pada langkah pelajaran mengamati/*observing*. Metode observasi adalah salah satu strategi pelajaran yang menggunakan pendekatan

⁴² Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013 ...*, hlm. 164

⁴³ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu ...*, hlm.211.

kontekstual dan media asli dalam rangka membelajarkan siswa yang mengutamakan kebermaknaan proses belajar.⁴⁴

kegiatan belajar yang dapat dilakukan siswa misalnya membaca, mendengar, menyimak, melihat (dengan atau tanpa alat). Kompetensi yang ingin dikembangkan melalui pengalaman belajar mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan mencari informasi.⁴⁵

Settlage dan Southerland mengatakan “*observing is the most fundamental of basic science process skills and includes sight and the other senses*”.⁴⁶

Jadi keterampilan hal yang paling mendasar dari keterampilan proses sains dan menggunakan penglihatan dan indera lainnya. Dalam pembelajaran yang dilakukan guru, siswa tidak hanya menggunakan satu indera (mata) dalam kegiatan mengamati, namun juga menggunakan indera lainnya.

⁴⁴ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, Cet. 3, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), hlm.39

⁴⁵ E-book: Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 38).

⁴⁶ Settlage, John & Southerland, Sherry A, *Teaching Science Teaching Science to Every Child: Using Culture as a Starting Point.* (New York: Taylor & Francis Group, 2007), hlm. 31

Siswa pada kegiatan mengamati dapat menemukan fakta bahwa ada hubungan antara objek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

(b) Menanya

Guru yang efektif mampu menginspirasi siswa untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuannya. Pada saat guru bertanya, pada saat itu pula dia membimbing atau memandu siswa belajar dengan baik.⁴⁷

Kegiatan belajar yang dilakukan adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk memperoleh informasi tambahan tentang apa yang sedang mereka amati. Kompetensi yang dikembangkan adalah pengembangan kreativitas, rasa ingin tahu (*curiosity*), kemampuan merumuskan pertanyaan untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan pembentukan karakter pebelajar sepanjang hayat (*life long learner*).⁴⁸

Seperti yang dikatan dalam kitab izzul adab karangan ibnu muafik:

⁴⁷ Dirman dan, Cich Jurasih, *Pengembangan Kurikulum ...* , hlm. 127.

⁴⁸ E-book: Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 38-39).

وَحَقَّقِ الشُّكْلَ وَالْمَوْزَانَ، وَاتَّبِعِ الْأَفْوَاهَ وَالسُّؤَالَ لَا

Kesulitan –kesulitan supaya ditanyakan kepada yang mengetahui, para guru atau para sepeuh dengan tujuan mengetahui keterangan supaya paham, jelas dan mengerti.⁴⁹

(c) Mengasosiasi/ Menalar

Kegiatan ini adalah melakukan pengolahan informasi mulai dari beragam informasi yang memperdalam dan memperluas informasi hingga informasi yang saling mendukung. Melalui pengalaman belajar ini diharapkan siswa akan mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat kepada aturan, bekerja keras, mampu menerapkan suatu prosedur dalam berpikir secara deduktif atau induktif untuk menarik suatu kesimpulan.⁵⁰

(d) Mencoba

Melalui kegiatan mencoba (eksperimen) guru membimbing siswa menjadi lebih aktif, guru berusaha membimbing, melatih dan membiasakan siswa untuk terampil menggunakan alat, terampil merangkai percobaan dan mengambil kesimpulan.⁵¹

⁴⁹ Ibnu muafik, *izzul adab*,(Surabaya Indonesia, 1400), hlm 9).

Terjemahan

⁵⁰ E-book: Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 39-40).

⁵¹ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan kontekstual ...* , hlm. 60.

Kegiatan ini adalah melakukan eksperimen, membaca beragam sumber informasi lainnya selain yang terdapat pada buku teks, mengamati objek, mengamati kejadian, melakukan aktivitas tertentu, hingga berwawancara dengan seorang nara sumber. Kompetensi yang ingin dikembangkan antara lain: siswa akan mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, memiliki kemampuan berkomunikasi, memiliki kemampuan mengumpulkan informasi dengan beragam cara, mengembangkan kebiasaan belajar, hingga menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat (*life long learner*).⁵²

Dalam proses mencoba inilah siswa akan mendapatkan pengalaman langsung melalui eksperimennya baik secara individual maupun kelompok.

(e) Mengkomunikasikan

Mengkomunikasikan merupakan menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.⁵³

Kegiatan mengkomunikasikan dapat memberikan pengalaman belajar pada siswa untuk melakukan kegiatan

⁵² Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 39).

⁵³ Permendikbud No.81a Tahun 2013 Lampiran IV Tentang Pedoman Umum Pembelajaran, hlm.6

belajar berupa menyampaikan hasil pengamatan yang telah dilakukannya, kesimpulan yang diperolehnya berdasarkan hasil analisis, dilakukan baik secara lisan, tertulis, atau cara-cara dan media lainnya. Dalam pembelajaran ini siswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan kompetensinya dalam hal pengembangan sikap jujur, teliti, toleransi, berpikir secara sistematis, mengutarakan pendapat dengan cara yang singkat dan jelas, hingga berkemampuan berbahasa secara baik dan benar.⁵⁴

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah ilmiah ini diterapkan untuk memberikan ruang lebih pada siswa dalam membangun kemandirian belajar serta untuk mengoptimalkan potensi kecerdasan yang dimiliki.

3) Kegiatan Penutup

Kegiatan akhir dalam pembelajaran tematik tidak hanya diartikan sebagai kegiatan untuk menutup pelajaran, tetapi juga sebagai kegiatan penilaian hasil belajar siswa dan kegiatan tindak lanjut. Kegiatan tindak lanjut harus ditempuh berdasarkan pada proses dan hasil belajar siswa waktu yang tersedia untuk kegiatan ini relative singkat.⁵⁵

Kegiatan menutup suatu pembelajaran harus memberikan nilai-nilai yang dapat di ambil dari materi

⁵⁴ E-book: Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 40).

⁵⁵ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran ...*, hlm. 219.

yang telah disampaikan. Kegiatan tersebut yaitu menyimpulkan, evaluasi serta tindak lanjut tugas di rumah sebagai penguatan tentang materi terkait. Kemudian mengulas kembali hal-hal yang telah disampaikan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman terhadap materi yang diajarkan.

c. Penilaian Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.⁵⁶

Penilaian autentik memiliki relevansi kuat terhadap pendekatan ilmiah dalam pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, karena penilaian mampu menggambarkan peningkatan hasil belajar siswa, baik dalam rangka mengobservasi, menalar, mencoba, membangun jejaring, dan lain-lain.⁵⁷

Pendapat JoAnne Schudt Caldwell mengenai penilaian yaitu:

Describes assessment as a process of professional judgment that can involve a variety of related activities such as writing questions, designing classroom

⁵⁶Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik ...*, hlm. 254.

⁵⁷ Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013 ...*, hlm. 6.

*assessment, creating rubrics, scoring student work arriving at grades, and interpreting standardized test score.*⁵⁸

Penilaian merupakan sebuah proses oleh ahli yang dapat melibatkan sebuah variasi hubungan dalam aktivitas antara lain pertanyaan tertulis, merancang penilaian kelas, membuat rubrik, menilai pekerjaan siswa, dan menginterpretasikan standar nilai ujian.

Salah satu karakter pembelajaran tematik yaitu penilaian autentik (*authentic assessment*) adalah suatu proses pengumpulan, pelaporan, dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan prinsip-prinsip penilaian, pelaksanaan berkelanjutan, bukti-bukti otentik akurat, dan konsisten sebagai akuntabilitas publik.⁵⁹

Salah satu prinsip penilaian menurut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan) yaitu menyeluruh dan terpadu dengan pembelajaran. Menyeluruh artinya penilaian hasil belajar yang dilakukan harus meliputi berbagai aspek kompetensi yang akan dinilai dan terdiri atau ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan terpadu yaitu dalam melakukan penilaian kegiatan pembelajaran harus

⁵⁸ JoAnne Schudt Caldwell, *Comprehension Assessment A Classroom Guide*, (New York: The Guilford Press, 2008), hlm. 26.

⁵⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu ...*, hlm. 236.

mempertimbangkan kognitif, afektif, dan psikomotorik, sehingga penilaian tidak hanya dilakukan setelah siswa menyelesaikan pokok bahasan tertentu, tetapi juga dalam proses pembelajaran.⁶⁰

Penilaian harus dilakukan secara berkesinambungan dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai perkembangan hasil belajar siswa, memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil terus – menerus dalam bentuk penilaian proses.⁶¹

Penilaian proses dimaksudkan untuk menilai kualitas pembelajaran serta internalisasi karakter dan pembentukan kompetensi siswa, termasuk bagaimana tujuan-tujuan belajar direalisasikan dalam hal ini, penilaian proses dilakukan untuk menilai aktivitas, kreativitas, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, terutama keterlibatan mental, emosional, dan sosial dalam pembentukan kompetensi serta karakter siswa⁶²

Penilaian autentik harus mampu menggambarkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan apa yang sudah atau belum dimiliki oleh siswa, bagaimana mereka menerapkan

⁶⁰ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.52.

⁶¹Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik ...* , hlm. 75.

⁶² E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.143.

pengetahuannya, dalam hal apa mereka telah atau belum mampu menerapkan perolehan belajar dan sebagainya.

Jenis-jenis penilaian autentik antara lain:

1) Penilaian Observasi

Merupakan teknik penilaian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara teliti serta mencatat secara sistematis tentang sesuatu yang terjadi pada diri siswa dalam proses pembelajaran di kelas atau di luar kelas.⁶³

Dalam melakukan penilaian observasi tidak cukup sekali atau dua kali pengamatan tetapi butuh beberapa waktu agar hasil dari pengamatan siswa ini benar-benar valid dan guru juga dapat memahami bagaimana siswa tersebut mengikuti pembelajaran.

2) Penilaian Proyek

Penilaian proyek merupakan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh siswa menurut periode/ waktu tertentu. Selama mengerjakan sebuah proyek, penilaian yang harus diperhatikan yaitu keterampilan siswa dalam memilih topik, mencari dan mengumpulkan data, mengolah dan menganalisis, memberi makna atas informasi yang diperoleh, dan menulis laporan.⁶⁴

⁶³ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu ...*, hlm. 182.

⁶⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm.250.

Tugas proyek ini dapat meningkatkan partisipasi siswa karena tekanan dari penilaian proyek ini pada langkah yang akan diambil dalam membuat produk.

3) Penilaian kerja

Sebagaimana dikutip oleh Trianto (Mansur Muslich) adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas siswa sebagaimana yang terjadi. Penilaian ini biasanya digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam berpidato, pembacaan puisi, diskusi, pemecahan masalah, partisipasi siswa dalam diskusi, menari, memainkan alat music, aktivitas olahraga, menggunakan peralatan laboratorium, dan mengoperasikan suatu alat.⁶⁵

Penilaian kerja sebagai bentuk penilaian yang meminta siswa untuk mendemonstrasikan dan mengaplikasikan pengathuan, ketrampilan.

4) Penilaian sikap

Penilaian sikap meliputi sikap spiritual dan sikap sosial:

- a) Penilaian spiritual di Sekolah Dasar (SD), antara lain mencakup: ketaatan beribadah, berperilaku syukur, berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan, dan toleransi dalam beribadah.
- b) Penilaian sikap sosial untuk tingkat Sekolah Dasar (SD) meliputi aspek jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.⁶⁶

⁶⁵ Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik ...*, hlm. 272.

⁶⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 169-170.

5) Penilaian Portofolio

Merupakan folder atau dokumen yang berisi hasil karya siswa yang dianggap sangat berarti, merupakan karya terbaik dan favorit, sangat sulit dikerjakan tetapi berhasil dan sangat menyentuh perasaan atau memiliki nilai kenangan.⁶⁷

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah umpan balik untuk memperbaiki proses pembelajaran. siswa dapat memperoleh gambaran tentang hal-hal apa yang dia sudah kuasai dan belum dikuasai dengan mengerjakan latihan, tugas dan ulangan yang diberikan.

4. Keaktifan belajar

Sebagaimana Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini dalam kamus besar Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa keaktifan dalam kamus besar bahasa Indonesia berasal dari kata aktif yang artinya giat (bekerja , berusaha). Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif.⁶⁸

Setiap proses pembelajaran peserta didik selalu menampakkan keaktifan. Keaktifan itu dapat berupa krgiatan fisik dan kegiatan psikis. Kegiatan fisik bisa berupa membaca, mendengar, menulis, berlatih ketrampilan-ketrampilan, dan

⁶⁷ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu ...* , hlm. 182.

⁶⁸ Muhammad Fathurrohman, dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* ,(Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 9.

sebagainya. Adapun kegiatan psikis misalnya menggunakan khazanah pengetahuan yang dimiliki dalam memecahkan masalah yang dihadapi, membandingkan satu konsep dengan yang lain menyimpulkan hasil percobaan, dan kegiatan psikis yang lain.⁶⁹

Belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan berperan penting dalam pembentukan pribadi dan perilaku individu. Belajar merupakan suatu aktifitas yang dapat dilakukan secara psikologis maupun secara fisiologis. Aktifitas yang bersifat psikologis yaitu aktifitas yang merupakan proses mental, misalnya aktifitas berpikir, memahami, menyimpulkan, menyimak, menelaah, membandingkan, membedakan, mengungkapkan, dan menganalisis.⁷⁰

Islam sangat menganjurkan kepada manusia untuk selalu belajar. Bahkan islam mewajibkan kepada setiap orang yang beriman untuk belajar. Bahwa orang yang belajar akan dapat memiliki ilmu pengetahuan yang akan berguna untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh manusia dalam kehidupan.⁷¹

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surah Al-Zumar ayat 9:

⁶⁹ Rusman, *Belajar&Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 95-96.

⁷⁰ Rusman, *Belajar&Pembelajaran ...*, hlm . 76.

⁷¹Muhammad Fathurrohman,dan Sulistryorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional* ,(Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 19.

أَمَّنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ
هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.⁷²

Belajar merupakan aktifitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalam.⁷³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang menghasilkan perubahan sebagai peningkatan dalam kecakapan, sikap, pemahaman, keterampilan dan daya pikir dalam interaksi dengan lingkungannya

Pembelajaran aktif merupakan pendekatan pembelajaran yang lebih banyak melibatkan aktivitas siswa dalam mengakses berbagai informasi dan pengetahuan untuk dibahas dan dikaji

⁷² Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Revisi Terjemah Oleh Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Aliyy* (Bandung: CV Diponegoro, 2005), hlm. 39.

⁷³Bahrudin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar&Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media 2010), hlm. 12.

dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman dan kompetensinya.⁷⁴

Menurut Oemar Hamalik, aktivitas belajar mencakup kegiatan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di sekolah yang meliputi :

- a. Kegiatan-kegiatan visual, contohnya: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati orang bermain,
- b. Kegiatan-kegiatan lisan, contohnya: mengemukakan suatu fakta atau saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, interupsi;
- c. Kegiatan-kegiatan mendengarkan, contohnya: mendengarkan suatu cerita;
- d. Kegiatan-kegiatan menulis, contohnya: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan lain-lain;⁷⁵
- e. Kegiatan-kegiatan menggambar, contohnya: menggambar, membuat grafik, peta, pola, dan lain-lain;
- f. Kegiatan-kegiatan metrik, contohnya: melakukan kegiatan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, berkebun, dan lain-lain;
- g. Kegiatan-kegiatan mental, contohnya: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, membuat keputusan, dan lain-lain;
- h. Kegiatan-kegiatan emosional, contohnya: minat, membedakan, berani, tenang, dan lain-lain.⁷⁶

⁷⁴ Rusman, *model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru* (Jakarta: Raja Grafindo, 2016), hlm. 324.

⁷⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 172.

Guru dalam menyajikan bahan pelajaran terutama berupa konsep-konsep atau pengertian-pengertian yang esensial harus mengikut sertakan para siswa aktif baik individual maupun kelompok.

Keaktifan siswa ini antara lain tampak dalam kegiatan:

- a. Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan
- b. Memelajari, mengalami, dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan
- c. Merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya
- d. Belajar dalam kelompok
- e. Mencoba sendiri konsep-konsep tertentu
- f. Mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penampila.⁷⁷

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

5. Tema Kayanya Negeriku

Tema kayanya negriku merupakan tema kesembilan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk siswa kelas IV pada semester II.

⁷⁶ Suryosubroto, *proses Belajar Mengajar ...* , hlm. 59-60.

Dalam tema ini memuat empat sub tema yang masing-masing dari sub tema terdapat enam kegiatan pembelajaran. Pemetaan temannya yaitu sebagai berikut.

- a. Sub tema 1 : kekayaan sumber energy Indonesia
- b. Sub tema 2 : Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
- c. Sub tema 3 : Pelestarian Sumber Daya Alam Indonesia
- d. Sub tema 4 : Karyaku Prestasiku.⁷⁸

Dalam subtema 2 memetakan beberapa Kompetensi Dasar (KD):

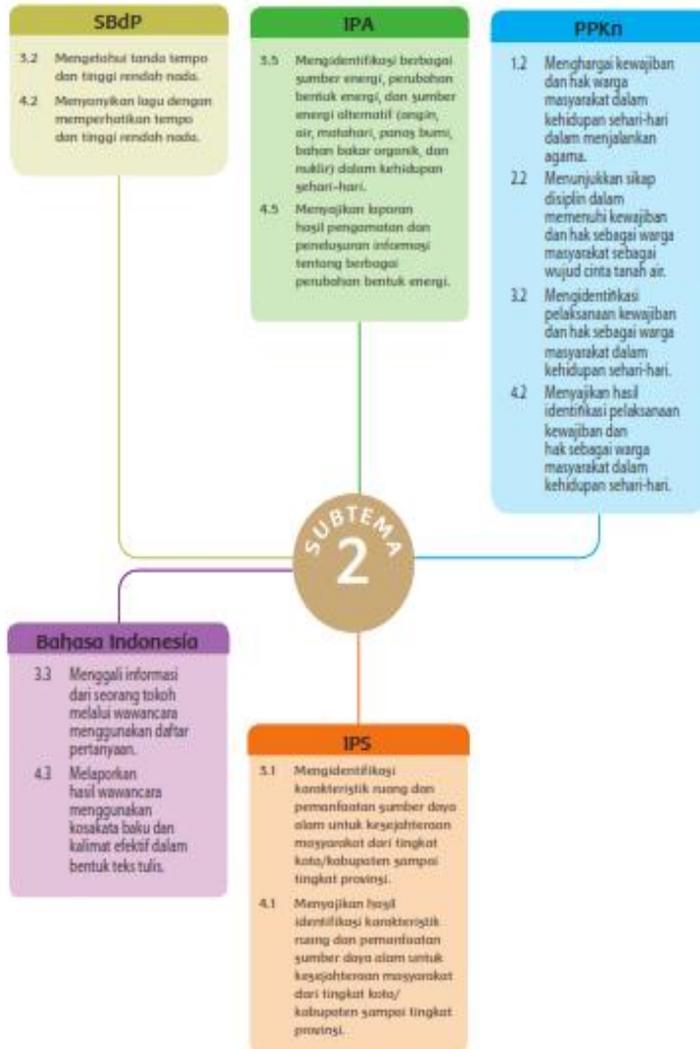
- a. KD 1 sampai KD 4 terdiri dari mata pelajaran: PPkn
- b. KD 3 dan KD 4 yang terdiri dari mata pelajaran: PPKn, IPA, SBDP, IPS dan, Bahasa Indonesia.

Dalam setiap satu subtema terdiri dari enam pembelajaran, satu pembelajaran memetakan beberapa indikator mata pelajaran.

Jadi, guru memetakan KD dalam pembelajaran yang dibuat dengan indikator dari tiap-tiap KD mata pelajaran tersebut sesuai dengan tema terkait.

⁷⁸ Kemendikbut, *Kayanya Negriku (Buku Tematik Terpadu 2013 Edisi Revisi) Buku siswa SD/MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2016), hlm. V

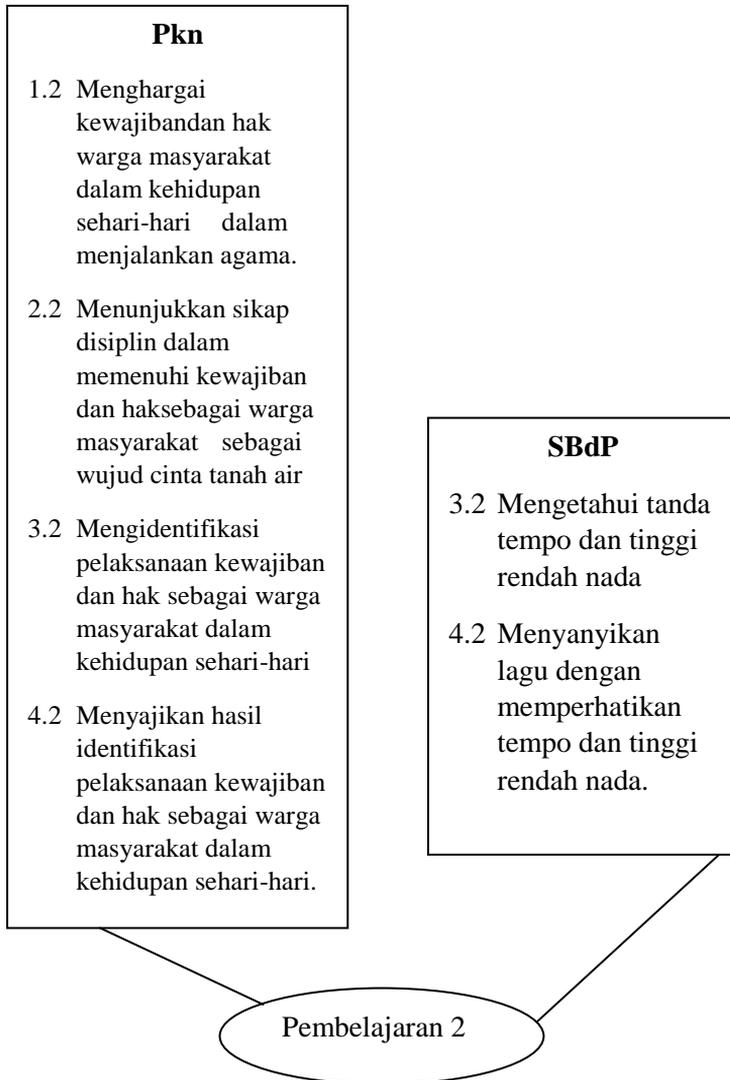
Pemetaan Kompetensi Dasar



Gambar 2.1 Pemetaan Kompetensi Dasar KI-1 sampai KI-4.
Pemetaan Kompetensi Dasar



Gambar 2.2 Pemetaan Kompetensi Dasar pembelajaran satu pada subtema dua.



Gambar 2.3 Pemetaan Kompetensi Dasar pembelajaran dua pada subtema dua.



Gambar 2.4 Pemetaan Kompetensi Dasar pembelajaran tiga pada subtema dua.

B. Kajian Pustaka

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian atau tulisan yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas tentang implementasi pembelajaran tematik. Berikut beberapa penelitian tersebut.

Penelitian pertama dilakukan oleh Yofita Dian Putranti dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dengan Pendekatan Sainifik Kelas IV B SDN Percobaan 3 Pakem “. Penelitian ini difokuskan pada implemntasi pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan saintifik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini adalah bahwa di SDN Percobaan 3 Pakem telah mengimplementasikan pembelajaran tematik integratif untuk tahun ajaran 2013/2014.⁷⁹

Persamaan dari metode penelitian sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dan mengangkat topik yang sama yakni pembelajaran tematik. Perbedaan penelitian yakni dari penelitian terdahulu memfokuskan pada pembelajaran tematik pendekatan saintifik, sedangkan peneliti di sisni meneliti tentang implementasi pembelajaran tematik berdasarkan pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E tema kayanya negeriku yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran

Penelitian kedua oleh Nurul Anisah dengan judul “Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Pada Siswa Kelas 1 Tema kelurgaku di SD Al-azhar 25 Semarang”. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Hasil penelitian implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada sisawa kelas

⁷⁹Yovita Dian Putranti, *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dengan Pendekatan Sainifik Kelas IV B SDN Percobaan 3 Pakem*, (Yogyakarta: Program sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2014)

1 tema “kelurgaku” telah berlangsung dengan baik dan telah memenuhi kriteria yang ada di kurikulum 2013.⁸⁰

Persamaan dari segi metodologi penelitian sama-sama menggunakan kualitatif, dan mengangkat tema yang sama yakni tematik berdasarkan pendekatan saintifik. Perbedaan dari peneliti terdahulu, lebih ke media pembelajaran, sedangkan peneliti di sini meneliti implementasi pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E tema kayanya negeriku yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Penelitian yang ketiga oleh Hanifah Lutfiatuz Zakiyah dengan judul “Problematika Guru dalam Menerapkan Model pembelajaran Tematik Integratif Tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku Siswa kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang”. Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif. Penelitian ini difokuskan pada problematika guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik Integratif Tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku. Hasil penelitian ini adalah problematika guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik integratif tema benda, hewan dan tanaman di sekitarku di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang yaitu: pertama, dari aspek perencanaan yang kurang maksimal, seperti persiapan RPP dan instrumen penilaian. Kedua, aspek

⁸⁰Nurul Anisah, *implementasi pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas 1 tema keluargaku di SD Islam AL-Azhar 25 Semarang*, (Semarang: program sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015)

penerapan yaitu guru belum memahami model integratif dengan baik dan belum menerapkan pendekatan saintifik secara runtut. Disamping itu, area sekolah yang tidak memiliki kebun sekolah sehingga menimbulkan problem bagi guru dalam upaya penyelenggaraan media sekonkrit mungkin bagi siswa. Ketiga, penilaian hasil belajar yang rumit.⁸¹

Persamaan dari metode penelitian sama-sama menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dan mengangkat topik yang sama yakni pembelajaran tematik. Perbedaan penelitian yang terdahulu merupakan penelitian yang memfokuskan pada model pembelajaran tematik integrative pada tema benda, hewan, dan tanaman di sekitarku kelas I di SD Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. sedangkan peneliti di sini meneliti implemantasi pembelajaran tematik berdasarkan kurikulum 2013 dalam mengembenagkan keaktifan belajar siswa kelas 4E tema kayanya negeriku yang mencakup perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

C. Kerangka berfikir

Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berfikir bahwa kurikulum 2013 adalah kurikulum penyempurna dari kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 dirancang dengan tujuan untuk mempersiapkan insan Indonesia

⁸¹ Hanifah Lutfiatuz Zakiyah, *Problematika Guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Tematik Integratif Tema Benda, Hewan, Dan Tanaman di Sekitarku Siswa Kelas 1 SD Hj. Isriati Baiturrahmn 1 Semarang*, (Semarang: progam sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015)

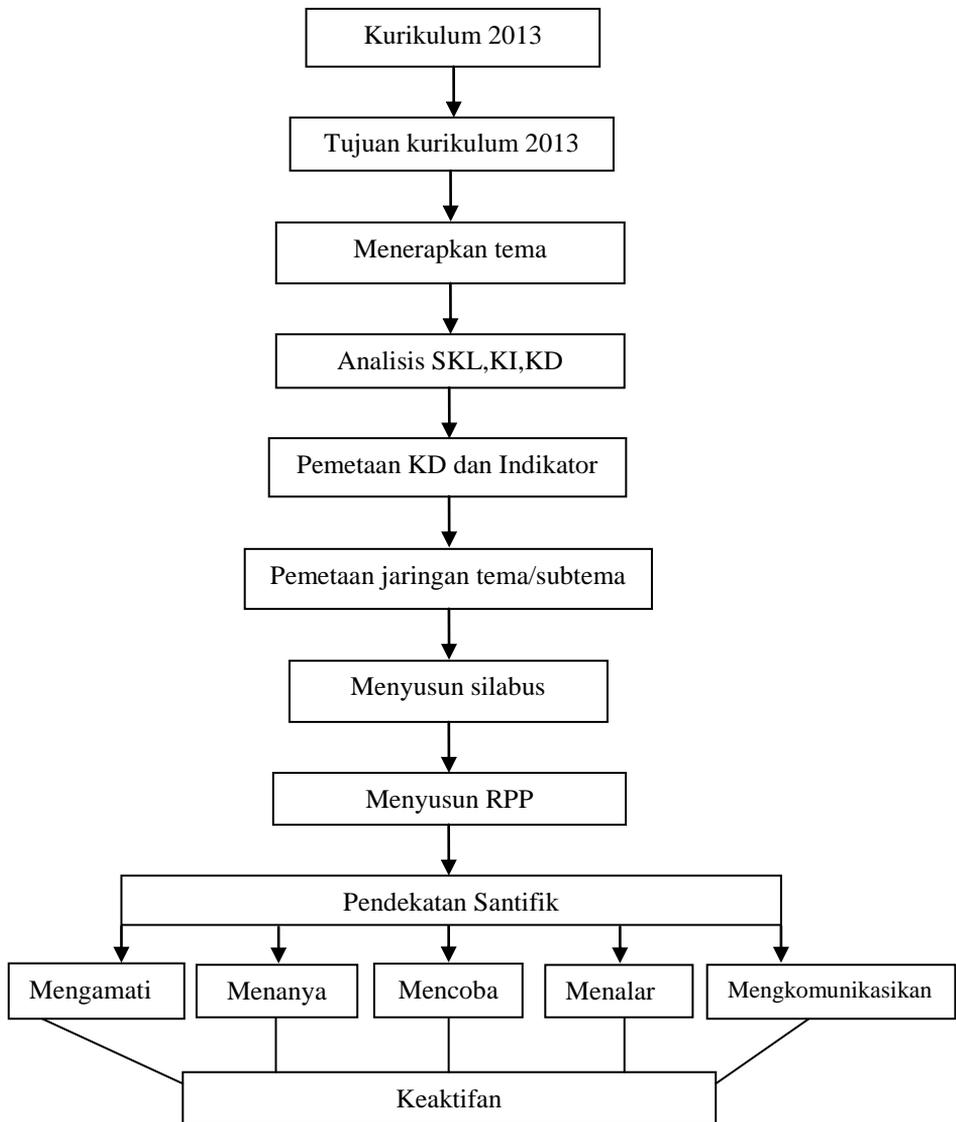
supaya memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warganegara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. langkah dalam pendekatan saintifik tersebut yaitu: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan, pada pembelajaran kurikulum 2013 peserta didik lebih aktif dan siswa dilibatkan untuk menyimpulkan pembelajaran tersebut. Sebagaimana yang dikatan oleh teori bejalar Konstruktivisme bahwa siswa adalah aktif dan mencari untuk membuat pengertian tentang apa yang ia pahami.⁸² Langkah-langkah pemebelajaran tematik berbasis kurikulum 2013 yaitu: menerapkan tema, anlinilis SKL, KI ,KD, pemetaan KD dan indikator, pemetaan jaringan tema atau subtema, menyusun silabus, dan menyusun RPP.

Pembelajaran tematik dikatakan sebagai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, karena pada dasarnya pembelajaran tematik merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang memberikan keleluasaan pada siswa, baik secara individu maupun kelompok siswa diharapkan dapat aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip dari suatu pengetahuan yang harus dikuasainya sesuai dengan perkembangannya

Berdasarkan uraian tersebut maka dapat dibuat bagan sebagai berikut:

⁸² Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu ...* , hlm. 49.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif, peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah.¹

Penelitian kualitatif memandang objek sebagai sesuatu yang dinamis, hasil konstruksi pemikiran interpretasi terhadap gejala yang diamati, serta utuh karena setiap aspek dari objek itu mempunyai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Penelitian kualitatif tidak melakukan generalisasi tetapi lebih menekankan kedalaman informasi sehingga sampai pada tingkat makna. Walaupun penelitian kualitatif tidak membuat generalisasi, tidak berarti hasil penelitian kualitatif tidak dapat diterapkan di tempat lain. Hasil penelitian kualitatif dapat diterapkan di tempat lain, manakala kondisi tempat lain tersebut tidak jauh berbeda dengan tempat penelitian.² Bertujuan untuk menggambarkan data tentang implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 26.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, cv, 2014), hlm. 7-9.

mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Wetan Kendal.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.³ Pendekatan ini digunakan karena data yang diperoleh merupakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari nara sumber serta berupa perilaku yang diamati.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat dan waktu sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian : MIN Kalibuntu Wetan Kendal.
2. Alamat : Jalan Pahlawan I Km Kendal.
3. Waktu Penelitian : 23 April – 22 Mei 2018.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan sumber subjek dari mana data dapat diperoleh. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber di antaranya:

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 6.

1. Sumber data primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran, dokumen pembelajaran (RPP dan Silabus), guru kelas, dan siswa KELAS 4E di MIN Kalibuntu Wetan Kendal.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen pendukung yaitu, pendapat kepala sekolah, guru, dan waka kurikulum terkait implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E tahun ajaran 2017/2018.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa, proses pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik mengumpulkan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih

banyak pada observasi serta wawancara mendalam dan dokumentasi

1. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴

Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data tentang implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Wetan Kendal. Metode observasi ini digunakan peneliti untuk mengamati proses belajar mengajar guru kelas IV E di MIN Kalibuntu Wetan Kendal.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Penelitian ini menggunakan metode wawancara bebas

⁴ Margono, *Metode Penelitian Pendidika*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 158.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 186.

terpimpin dengan hasil yang akurat, pertanyaan-pertanyaan dapat ditambah dan atau dikurangi, tanpa mengganggu kelancaran jalannya wawancara. Wawancara dilakukan untuk mewawancarai guru kelas, waka kurikulum, dan kepala sekolah. Metode wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang implementasi pembelajaran tematik dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa MIN Kalibuntu Wetan Kendal.

3. Dokumen

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya.⁶

Teknik ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa. Untuk dapat mengetahui hal tersebut, data yang dibutuhkan adalah dokumen perangkat pembelajaran yaitu RPP, Silabus Prota, dan Promes rubrik penilaian. Serta digunakan untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran, tematik dan mendokumentasi saat peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, waka kurikulum dan, guru kelas 4E.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), hlm. 236.

G. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan dalam penelitian ini menggunakan triangulasi data. Menurut Lexy J. Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.⁷

Peneliti dalam uji keabsahan data menggunakan triangulasi teknik, yaitu pengecekan data yang telah diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru kelas dicek dengan observasi kegiatan pembelajaran di kelas yang dilakukan peneliti serta dokumentasi melalui buku guru.

Selain itu, peneliti juga menggunakan triangulasi sumber, yaitu dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, sumber yang dimaksud adalah kepala sekolah, guru kelas, dan waka kurikulum.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 33.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, maka analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif.

Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (Miles and Huberman) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/ verification*.⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif ...* , hlm. 335.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif ...* , hlm. 337

gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.¹⁰

Tahapan reduksi data dilakukan untuk menelaah data secara keseluruhan yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian ini, berarti mereduksi data meliputi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang berkaitan dengan focus penelitian, serta hal-hal pokok yang dianggap penting yang diperoleh dari lapangan. Data tersebut berupa hasil observasi pembelajaran secara menyeluruh yang telah di dokumentasikan.

Setelah semua data yang terkumpul melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, maka perlu difokuskan sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Wetan Kendal tahun ajaran 2017/2018.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi,

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif ...* , hlm. 338.

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.¹¹

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif, diharapkan adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Yaitu temuan berupa data deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹²

Maka langkah penarikan kesimpulan ini dimulai dengan mencari pola, tema, hubungan, hal-hal yang sering timbul, yang mengarah pada implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan siswa tema Kayanya Negeriku kelas IV E semester II tahun ajaran 2017/2018 di MIN Kalibuntu Wetan Kendal.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif ...* , hlm. 341.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif ...* , hlm. 345.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E di MIN Kalibuntu Wetan Kendal tahun ajaran 2017/ 2018 serta bagaimana implementasinya berikut ini peneliti sajikan hasil dokumentasi, wawancara serta observasi di MIN Kalibuntu Wetan Kendal:

1. Deskripsi Data Implementasi Pembelajaran Tematik pada Kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal

a. Perencanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal

Sebelum pembelajaran tematik integratif dilaksanakan, guru harus mendesain rencana pembelajaran terlebih dahulu demi kelancaran kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berdasarkan pada wawancara yang telah dilakukan, guru kelas IVE menyusun sendiri RPP yang akan digunakan dalam pembelajaran. RPP untuk tema ke Sembilan Kayanya Negeriku dibuat diawal semester. RPP yang dibuat oleh guru terdiri dari komponen – komponen sebagai berikut:

1) Satuan Pendidikan

Dalam RPP, komponen satuan pendidikan berisi sekolah yang akan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut, yaitu MIN Kalibuntu Wetan Kendal

2) Kelas atau Semester

Komponen ini menjelaskan untuk kelas dan semester berapa RPP tersebut digunakan. Berdasarkan dokumentasi, RPP yang ditulis diperuntukkan kelas IVE pada semester dua.

3) Tema

Komponen yang ketiga adalah tema. Dalam dokumentasi RPP, disebutkan bahwa tema yang dipelajari adalah tema Sembilan yaitu Kayanya Negeriku.

4) Subtema

Dalam komponen subtema, akan dicantumkan subtema dari tema kayanya Negeriku yang akan dipelajari. Dalam tema Sembilan ini ada tiga subtema yaitu kekayaan sumber energi di Indonesia, pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia, dan karya prestasiku (*Project Based Learning*)

5) Pembelajaran ke-

Dalam satu subtema, ada enam pembelajaran yang harus dilaksanakan. Hal ini juga dicantumkan dalam RPP untuk memudahkan guru dalam menyusun RPP

6) Alokasi waktu

Alokasi waktu juga merupakan salah satu komponen yang harus dicantumkan dalam RPP. Berdasarkan pada dokumentasi

RPP yang ada, alokasi waktu pada RPP yang dibuat adalah satu hari untuk satu pembelajaran, meskipun terkadang alokasi waktu ini tidak terpenuhi karena banyaknya materi yang dipelajari

7) Kompetensi inti

Dalam RPP yang disusun oleh guru, kompetensi inti yang dicantumkan berdasarkan pada kompetensi inti yang ada pada buku pegangan guru, yang meliputi

- (1) KI 1: Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- (2) KI 2: Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- (3) KI 3: Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati (mendenga, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah,dan di sekolah.
- (4) KI 4: Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

8) Kompetensi dasar

Kompetensi dasar yang dicantumkan oleh guru dalam RPP bersumber dari buku pegangan guru tema Sembilan yaitu tentang kayanya Negeriku. Kompetensi dasar dibuat berdasarkan pada mata pelajaran yang ada dalam satu pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan tertentu

9) Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi mencakup ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam RPP yang dibuat oleh guru, indikator pencapaian kompetensi bersumber pada buku pegangan guru dan telah dikembangkan oleh guru.

10) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran telah dicantumkan oleh guru dalam RPP yang dibuat. Tujuan pembelajaran yang dicantumkan dituliskan secara lebih rinci oleh guru. Guru membuat tujuan pembelajaran berdasarkan pada buku pegangan guru.

11) Materi

Materi yang dicantumkan dalam RPP berdasarkan pada materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tertentu. Untuk tema ke Sembilan tentang kayanya Negeriku, terdapat empat subtema yaitu kekayaan sumber energi di Indonesia, pemanfaatan kekayaan alam di Indonesia, pelestarian sumber daya alam di Indonesia dan, karyaku prestasiku (*project*

Based Learning). Berdasarkan pada tema tersebut, maka guru akan membuat RPP yang berhubungan dengan materi – materi yang ada kaitannya dengan tema tersebut.

12) Sumber dan Media Pembelajaran

Dalam RPP, guru mencantumkan sumber dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran. Sumber yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah buku pegangan guru dan buku pegangan siswa tema sembilan kayanya Negeriku, internet, dan lingkungan sekitar. Sedangkan untuk media, biasanya guru menggunakan media gambar baik dari buku maupun yang ditayangkan di LCD, video, dan terkadang guru menggunakan benda – benda yang ada di lingkungan sekitar sebagai media.

13) Pendekatan, Strategi, Teknik, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran tematik integratif adalah pendekatan *scientific* yang meliputi aktivitas mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Sedangkan untuk strategi, biasanya guru menggunakan cooperative learning dengan teknik example non example. Metode yang digunakan guru dalam pembelajaran antara lain tanya jawab, diskusi, penugasan dan ceramah.

14) Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran, terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Guru

merancang sendiri aktivitas yang akan dilakukan siswa dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan pada pendekatan dan metode yang digunakan

15) Penilaian

Guru juga mencantumkan penilaian yang digunakan dalam RPP yang dibuat oleh guru. Penilaian yang digunakan dalam pembelajaran adalah penilaian autentik.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal.

Dalam pembelajaran tematik integratif, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *scientific* yang dibagi dalam tiga tahap yaitu kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1) Kegiatan Awal Pembelajaran

Dari hasil observasi atau pengamatan dan dokumentasi di kelas 4E, dapat diketahui bahwa kegiatan awal pembelajaran atau pembukaan selalu diawali dengan, doa bersama yang dipimpin oleh salah satu siswa dan dilanjutkan membaca Asmaul Khusna. Guru menyiapkan siswa baik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran, mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari. Guru mengantarkan siswa kepada suatu permasalahan (atau menyampaikan garis besar cakupan materi yang terkait dengan tema) dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai, menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan siswa

untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas, dan menyampaikan manfaat pembelajaran.¹

Selanjutnya sebelum pembelajaran dimulai, guru juga mengajak siswa untuk membiasakan bersyukur karena sudah diberikan kesehatan untuk berangkat sekolah dan bisa belajar serta mengajak siswa untuk selalu bersabar dalam hal dan situasi apapun termasuk dalam belajar.²

2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, biasanya guru dan siswa akan membahas materi yang akan dipelajari pada pembelajaran tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan *scientific*, dengan lima aktivitas ilmiah sebagai berikut:

a) Mengamati

Kegiatan mengamati merupakan kegiatan yang dilakukan dengan menggunakan panca indera. Berdasarkan pada observasi yang dilakukan, dalam pembelajaran tematik integratif guru telah menerapkan aktivitas mengamati ini dengan baik. Kegiatan mengamati yang dilakukan antara lain mengamati gambar, mengamati video, mengamati percobaan dan mengamati lingkungan sekitar

¹ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IV E, Tanggal 23 April 2018.

² Hasil Observasi langsung Pembelajaran Tematik kelas IV E, Tanggal 23 April 2018.

sekolah. Kegiatan mengamati pada pembelajaran ke 1 guru mengajak siswa untuk mengamati gambar, lalu menceritakan gambar tersebut. Siswa diminta mengamati dan menceritakan berbagai kekayaan sumber daya alam, baik hayati maupun non hayati yang ada di daerahnya. Siswa mengamati hasil pertanian, perkebunan pertanian dan hasil hutan yang ada di daerah tempat tinggalnya, siswa mengamati teks bacaan sumber daya alam sebagai modal pembangunan pada buku paket, siswa mengidentifikasi sumber daya alam yang ada di Indonesia melalui bacaan yang ada di buku paket dan siswa mengamati penjelasan dari guru.³ Pada pembelajaran ke 2 guru meminta siswa untuk mengamati teks lagu Tanah Air Ku pada buku tematik mereka dan mengamati teks bacaan hak dan kewajiban siswa mengamati guru memberikan contoh cara menyanyikan lagu tanah air ku, siswa mendengarkan guru menyanyikan lagu tanah air ku dan siswa mengamati penjelasan dari guru .⁴ Pada pembelajaran ke 3 guru meminta siswa untuk mengamati gambar aktifitas seseorang yang berkaitan dengan perubahan bentuk energi. Siswa mengamati teks bacaan tentang macam-macam

³ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 23 April 2018

⁴ Hasil Observasi langsung Pembelajaran Tematik kelas IVE, Tanggal 24 April 2018

energi dan perubahannya, siswa mengamati penjelasan guru mengenai bentuk perubahan energi⁵

Pada pembelajaran 1,2, dan 3 kegiatan mengamati sudah nampak yaitu guru meminta siswa untuk mengamati teks bacaan pada buku mengamati gambar, dan mendengarkan penjelasan dari guru.

b) Menanya

Untuk melaksanakan aktivitas menanya guru memberikan umpan kepada siswa agar siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran dan menumbuhkan rasa ingin tahu siswa sehingga siswa dapat lebih aktif bertanya kepada guru. Kegiatan menanya pada pembelajaran ke 1 yaitu siswa bertanya mengenai melakukan wawancara dengan baik. Guru membangkitkan perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “ aspal, batu bara, minyak bumi, gas alam, itu termasuk contoh jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui atau tidak?, guru juga bertanya kepada siswa tentang kelangkaan minyak bumi, “ anak-naka sekarang ini minyak bumi mudah di temui atau tidak?, siswa juga bertanya kepada guru tentang bagaimana cara melakukan wawancara dengan baik? Dan siswa juga bertanya mengenai perubahan energi

⁵ Hasil Observasi langsung Pembelajaran Tematik kelas IVE, Tanggal 25 April 2018

pada gas LPG. ⁶ Pada pembelajaran ke 2 siswa bertanya pada guru mengenai kewajiban dalam membayar pajak, guru membangkitkan perhatian siswa dengan mengajukan pertanyaan “ anak-anak bolehkah kita merusak lingkungan sekitar kita?, guru juga menanyakan pada siswa apakah menjaga kelestarian lingkungan sekitar merupakan kewajiban kita sebagai warga negara?, siswa juga bertanya pada guru “ pak kenapa kita harus membayar pajak?, guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara. ⁷ Pada pembelajaran ke 3 guru mengajukan pertanyaan pada siswa “ pernahkah kalian menggunakan kipas angin?”, “apakah yang terjadi pada kipas angin?”, siswa juga mengajukan pertanyaan pada guru “ pak apakah panel surya itu?” ⁸

Guru biasanya juga memberikan pertanyaan kepada siswa untuk memberikan penguatan kepada siswa terkait dengan materi yang dipelajari. Siswa juga akan bertanya

⁶ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 23 April 2018

⁷ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 24 April 2018

⁸ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 25 April 2018

kepada guru saat siswa kesulitan dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.⁹

Aktivitas menanya dalam pembelajaran 1,2, dan 3 yang telah dilaksanakan sudah nampak yaitu dengan adanya beberapa pertanyaan dari siswa kepada guru.

c) Menalar

Dari penelitian yang telah dilaksanakan, diperoleh data dari observasi bahwa aktivitas menalar sudah dilaksanakan namun masih belum terlihat maksimal mengingat siswa masih belum bisa menalar tanpa bantuan dari guru kelas.

Kegiatan menalar pada pembelajaran ke 1 terlihat ketika menalar mengenai sumber energi dan manfaatnya. Peserta didik menalar bahwa matahari dan air merupakan sumber energi yang sangat bermanfaat bagi makhluk hidup, siswa manuliskan sumber energi yang digunakan dan perubahan energinya berdasarkan gambar, siswa mengelompokkan contoh hasil sumber daya alam yang dapat diperbarui. contohnya hasil pertanian, perkebunan, perikanan hasil hutan dan hasil peternakan pada kolom yang tersedia.¹⁰ Pada pembelajaran ke 2 menalar terlihat ketika menalar mengenai tidak membuang sampah

⁹ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE

¹⁰ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 23 April 2018

sembarangan karena itu merupakan kewajiban kita sebagai warganegara terhadap menjaga kelestarian lingkungan sekitar kita.¹¹ Pada pembelajaran ke 3 kegiatan menalar terlihat ketika siswa menalar mengenai menjaga lingkungan sekitar karena dengan menjaga lingkungan sekitar kita bisa memperoleh banyak manfaat diantaranya kita memanfaatkan sumber daya.¹²

d) Mencoba

Pada pembelajaran 1 kegiatan mencoba terlihat saat siswa diminta guru untuk membuat daftar pertanyaan wawancara, kemudian mereka melakukan wawancara mengenai pemanfaatan sumber daya alam di sekitar tempat tinggalnya dengan teman satu kelompoknya, kegiatan lainnya yaitu siswa mencoba mencari informasi penting pada pada teks bacaan sumber daya alam sebagai modal pembebagunan, siswa mengisi tabel contoh hasil pertanian, perkebunan, perikanan, dan hasil hutan yang ada di daerah tempat tinggalnya serta sumber daya alam yang dapat di perbarui dan tidak dapat di perbarui, siswa juga membuat daftar contoh barang tambang yang di hasilkan di daerah

¹¹ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 24 April 2018

¹² Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 25 April 2018

tempat tinggalnya¹³ Pada pembelajaran ke 2 kegiatan mencoba telah nampak yaitu pada saat guru meminta siswa untuk mengelompokan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara, siswa juga mencoba memberikan contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara, kegiatan yang lain yaitu guru menunjuk salah satu siswa untuk maju lalu menyanyikan lagu “Tanah Air ku” siswa yang ditunjuk bisa menyanyikan sendiri atau bersama siswa lain yang juga ditunjuk.¹⁴ Pada pembelajaran ke 3 kegiatan mencoba dilakukan yaitu setiap kelompok mendapat tugas untuk menyebutkan contoh perubahan energi pada kehidupan sehari-hari, siswa diminta menyebutkan macam-macam energi, selain kegiatan itu siswa, mencoba membuat cerita secara tertulis mengenai pemanfaatan perubahan energi oleh orang-orang di sekitarnya, siswa juga membuat perahu otok-otok sebagaicontoh perubahan energi, peserta didik juga melakukan wawancara mengenai jenis perubahan energi dan manfaatnya dengan teman satu kelompoknya, kegiatan yang lain yaitu siswa mencoba mempratikkan

¹³ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 23 April 2018

¹⁴ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 24 April 2018

membaca nyaring pada teks bacaan energi dan pemanfaatannya.¹⁵

Pada pembelajaran 1,2, dan 3 kegiatan mencoba telah nampak yaitu dengan adanya beberapa kegiatan yang dilakukan siswa diantaranya siswa membuat daftar pertanyaan wawancara, siswa maju untuk menyanyikan lagu Tanah Air Ku, dan siswa membuat kelompok untuk diskusi.

e) Mengkomunikasikan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, kegiatan mengkomunikasikan pada pembelajaran ke 1 terlihat ketika siswa menyebutkan contoh hasil pertanian, perkebunan dan hasil hutan yang ada di daerah tempat tinggalnya, selain kegiatan tersebut siswa membacakan hasil dari wawancara mengenai manfaat sumber daya alam. Salah satu dari perwakilan kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi, dan yang lain mendengarkan.¹⁶ Pada pembelajaran ke 2 kegiatan mengkomunikasikan terlihat ketika siswa menyampaikan pendapatnya berkaitan dengan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban selain kegiatan tersebut siswa secara kelompok menyanyikan lagu

¹⁵ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 25 April 2018

¹⁶ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 23 April 2018

tanah air ku dan kegiatan yang lain yaitu siswa membacakan hasil tugas individu mengenai contoh hak dan kewajiban sebagai warganegara yang ditunjuk secara acak oleh guru.¹⁷ Pada pembelajaran ke 3 kegiatan mengkomunikasikan terlihat ketika siswa membacakan isi cerita mengenai pemanfaatan perubahan energi oleh orang-orang disekitarnya dengan cara guru menunjuk siswa secara acak dan siswa yang lain memberikan tanggapan dari cerita yang di bacakan oleh temannya¹⁸

3) Kegiatan Akhir

Pembelajaran diakhiri guru dengan kegiatan akhir, dimana saat kegiatan akhir dilaksanakan, guru dan siswa akan menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Di kegiatan pentup ini, guru biasanya juga memberikan pekerjaan rumah kepada siswa, seperti yang terlihat pada pembelajaran satu subtema dua guru memberikan tugas tertulis yang berupa uraian singkat untuk dikerjakan di rumah.¹⁹

¹⁷ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 24 April 2018

¹⁸ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 25 April 2018

¹⁹ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE MIN Kalibuntu Wetan Kendal

c. Penilaian pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013

Penilaian yang dilakukan dalam pembelajaran tematik integratif adalah penilaian autentik yang terdiri dari beberapa macam penilaian sebagai berikut:

1) Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja biasanya dilakukan saat kegiatan seperti percobaan, diskusi, dan penugasan berlangsung. Penilaian kinerja dilakukan guru dengan melakukan pengamatan kepada setiap siswa. Pengamatan yang dilakukan meliputi ranah sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Dalam penilaian ranah sikap, guru akan mengamati bagaimana sikap peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Misalnya saja saat pembelajaran dengan metode diskusi kelompok, guru akan menilai sikap siswa selama kegiatan diskusi berlangsung. Apakah selama kegiatan diskusi tersebut peserta didik aktif dalam kelompok atau justru pasif dan tidak banyak bekerjasama dalam kelompok.²⁰

Untuk penilaian keterampilan siswa, biasanya guru akan menilai keterampilan berbicara siswa seperti saat kegiatan bertanya maupun presentasi yang dilakukan oleh siswa. Selama kegiatan tersebut, guru akan menilai bagaimana keterampilan

²⁰ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE MIN Kalibuntu Wetan Kendal

berbicara siswa, apakah siswa tersebut menggunakan bahasa yang mudah dipahami atau tidak.²¹

Penilaian untuk ranah pengetahuan dilakukan guru dengan cara memberikan pertanyaan – pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang dipelajari kepada siswa. Dalam penilaian ini, guru akan melihat apakah siswa dapat menjawab dengan benar atau tidak.²² Penilaian ranah pengetahuan juga dilakukan pada saat di akhir pembelajaran sub tema dan saat ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester.

Teknik penilaian kinerja yang digunakan guru di kelas IV E, merupakan penilaian dengan cara meminta siswa untuk melakukan suatu tugas pada situasi yang sesungguhnya yang membutuhkan aplikasi pengetahuan dan keterampilan. Teknik penilaian ini digunakan guru untuk menilai keterampilan peserta didik pada subtema 2 pembelajaran 2 dalam menyanyikan lagu Tanah Air dengan memperhatikan nada dan tempo yang benar. Instrumen yang digunakan untuk mengamati penilaian kinerja yaitu, lembar observasi dengan daftar cek yang dilengkapi dengan rubrik penilaian. Langkah-langkah penilaiannya yaitu siswa diberi kesempatan untuk berlatih solmisasi. Setelah itu guru memberikan kesempatan kepada

²¹ Hasil dokumentasi pembelajaran guru kelas IV E, Mustofa, S.Pd.I di ruang kelas IV E pada tanggal 24 April 2018.

²² Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 24 April 2018.

siswa yang sudah siap untuk di nilai. Bagi yang belum siap diberikan kesempatan untuk menghafal.

Ketika siswa menyanyikan lagu Tanah Air pada saat itu guru melakukan penilaian dengan menggunakan daftar cek seperti dibawah ini

2) Penilaian Proyek

Penilaian proyek sangat dianjurkan karena membantu mengembangkan ketrampilan berpikir tinggi (berpikir kritis, pemecahan masalah, berpikir kreatif) siswa. Dalam pembelajaran tematik integratif, penilaian proyek dilaksanakan dengan memberikan tugas kepada siswa dengan batas waktu tertentu. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, guru memberikan tugas proyek kelas kepada siswa untuk membuat daftar pertanyaan wawancara mengenai energi dan melakukan wawancara mengenai energi tema sembilan yaitu kayanya negeriku. Untuk membuat tugas ini, guru membagi siswa menjadi tujuh kelompok, masing – masing kelompok terdiri dari empat orang peserta didik.²³

guru melakukan penilaian dengan instrumen berupa daftar cek dilengkapi dengan rubrik penilaian.

3) Penilaian portofolio

Penilaian portofolio merupakan kumpulan dokumen, hasil penilaian, penghargaan dan karya siswa dalam bidang

²³ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 23 April 2018.

tertentu. Guru melakukan penilaian dengan memanfaatkan portofolio yaitu penilaian melalui sekumpulan karya siswa yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang dilakukan selama kurun waktu tertentu. Portofolio digunakan oleh guru dan siswa untuk memantau secara terus menerus perkembangan pengetahuan dan keterampilan siswa dalam bidang tertentu. Dengan demikian penilaian portofolio memberikan gambaran secara menyeluruh tentang proses dan pencapaian hasil belajar siswa.

Guru melakukan penilaian portofolio dengan mengumpulkan hasil – hasil tugas siswa atau karya- karya siswa secara individu. Karya tersebut dapat berupa: karangan, puisi, surat, komposisi musik, gambar, foto, catatan perkembangan pekerjaan, hasil diskusi, hasil membaca buku/literatur, hasil penelitian, hasil wawancara, dsb. Karya-karya tiap siswa disimpan dan dikumpulkan dalam satu map di rumah atau di loker masing-masing. Memberi tanggal pembuatan pada setiap karya, agar terlihat perkembangan kualitas dari waktu ke waktu.²⁴

4) Penilaian tertulis

Penilaian tertulis biasanya dilaksanakan setelah guru dan siswa menyelesaikan satu subtema dari tema yang dipelajari. Biasanya guru memberikan penilaian tertulis dalam bentuk

²⁴ Hasil Observasi Pembelajaran guru kelas IV E, Mustofa, S.Pd.I di ruang kelas IV E pada tanggal 24 April 2018.

pilihan ganda, isian singkat, maupun soal uraian, tidak hanya itu saja untuk penilaian tertulis bisa berupa tugas membuat puisi, membuat pantun, membuat cerita dan, merangkum.

Penilaian tertulis juga digunakan pada latihan harian yaitu berupa soal uraian kemudian siswa diminta menjawab dan menjabarkan maksud dari jawabannya.

d. Kendala yang dihadapi pada pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan ada beberapa kendala dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, diantaranya adalah seperti yang dikatakan waka kurikulum pada saat wawancara yaitu mengenai sarana dan prasarana, kemampuan dalam mengaplikasikan metode tematik, waktu dan kesempatan menambah wawasan tentang kurtilas, cakupan materi terlalu luas, sering terjadi kesalahan cetak buku tematik misal nomer KD dengan uraian KD tidak sama dengan KD dalam permendikbut nomer 24 dan juga Proses evaluasi atau penilaian yang belum sepenuhnya difahami. Waka kurikulum juga telah memberikan solusi yaitu, Mengusulkan tambahan sarana dan prasarana pada RAPBM, supervise kelas guna mendorong kemampuan guru dalam mengaplikasikan metode tematik, meningkatkan kemampuan pengetahuan tentang kurtilas diluar progam madrasah, membuat pemetaan dan merangkum serta menambah materi dalam bentuk peta pikiran, menyampaikan temuan kepada pihak yang

Berwewenang dan sering mengadakan sosialisasi tentang proses evaluasi atau penilaian pendidikan di Madrasah.

Kepala Madrasah pun mengatakan kendala pembelajaran tematik pada kurikulum 3013 yaitu pada proses penilaian, guru masih kebingungan dalam melaksanakan penilaian, kepala Madrasah pun memberikan solusinya yaitu dengan cara mengadakan perkumpulan untuk semua guru dari kelas IV A sampai IV E untuk menyamakan persepsi, dan juga mengadakan sosialisasi mengenai penilaian pembelajaran tematik pada kurikulum 2013.

Saat wawancara guru kelas IV E juga mengalami kendala dalam pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 yaitu mengenai media pembelajaran, kaitannya dengan sarana dan prasarana dan kesulitan dalam melakukan penilaian, guru pun memberikan solusi yaitu mengusulkan tambahan sarana dan prasarana pada RAPBM, dan ada pelatihan untuk penilaian, dan guru harus banyak belajar agar memiliki banyak referensi.

Pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 terdapat kendala-kendala seperti yang diuraikan di atas, namun pada kenyataannya pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dapat terlaksana dengan baik karena untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, guru memberikan solusi yang bisa digunakan sebagai alternatif untuk bisa tetap menjalankan pembelajaran.

B. Analisis Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal

1. Implementasi Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* sudah dilaksanakan meskipun belum maksimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, MIN Kalibuntu Kendal telah menerapkan pembelajaran tematik integratif meskipun penyampaian materi pada setiap pembelajaran tidak sesuai dengan alokasi waktu yang diberikan yaitu satu hari untuk satu pembelajaran.²⁵

a. Tahap Perencanaan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, dalam perencanaan pembelajaran tematik integratif guru telah melalui tahapan – tahapan dalam pembelajaran tematik integratif dengan baik. Meskipun dalam beberapa tahap seperti tahap penentuan tema dan pengintegrasian tema dengan kurikulum, guru masih menggunakan kebijakan dari pemerintah. Sedangkan untuk tahap mendesain rencana pembelajaran dan pelaksanaan aktivitas pembelajaran, guru telah melaksanakannya sendiri berdasarkan

²⁵ Hasil wawancara dengan guru kelas IV E, Mustofa, S.Pd.I di ruang kelas IV E pada tanggal 4 Mei 2018.

pada tema yang ditentukan oleh pemerintah dengan pengembangan yang dilakukan oleh guru.²⁶

Dalam tahap mendesain rencana pembelajaran, guru telah menyusun RPP yang akan digunakan meskipun masih terdapat kekurangan. Dalam RPP yang disusun, guru telah mencantumkan komponen – komponen RPP yang sudah sesuai dengan yang dijelaskan dalam Kemendikbud yang meliputi satuan pendidikan, kelas/semester, tema, subtema, pertemuan ke, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi, pendekatan, startegi, teknik, dan metode, kegiatan pembelajaran, serta penilaian.²⁷

Guru juga telah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan cukup baik. Dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan, guru telah melakukan kegiatan apersepsi selama kegiatan awal pembelajaran. Dan dalam kegiatan inti pembelajaran, guru juga telah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *scientific* dengan metode – metode pembelajaran seperti ceramah, penugasan, dan diskusi.²⁸

²⁶ Hasil dokumentasi pembelajaran guru kelas IV E, Mustofa, S.Pd.I di ruang kelas IV E pada tanggal 25 April 2018.

²⁷ Hasil dokumentasi pembelajaran guru kelas IV E, Mustofa, S.Pd.I di ruang kelas IV E pada tanggal 25 April 2018.

²⁸ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 23 April 2018.

b. Tahap Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan pada observasi dan wawancara yang telah dilakukan, kegiatan awal yang dilakukan guru telah sesuai dimana dalam kegiatan awal, kegiatan yang dilakukan antara lain membaca do'a sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan membaca asmaul Khusna, sebelum guru melaksanakan pembelajaran guru terlebih dahulu mengecek kehadiran siswa. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu mereka akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok, masing –masing kelompok terdiri dari 4 siswa, guru juga menyampaikan manfaat pembelajaran.²⁹

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti dalam pembelajaran telah dilaksanakan dengan pendekatan *scientific*, yang dijabarkan sebagai berikut:

a) Mengamati

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilaksanakan, kegiatan mengamati dalam pembelajaran sudah dilaksanakan dengan baik. Kegiatan mengamati dilakukan siswa dengan cara mengamati teks bacaan pada buku, mengamati gambar, mengamati benda

²⁹ Hasil Observasi Langsung Pembelajaran Tematik Kelas IVE, Tanggal 24 April 2018.

dilingkungan sekitarnya dan mendengarkan penjelasan guru. Kompetensi yang ingin dikembangkan melalui pengalaman belajar mengamati adalah melatih kesungguhan, ketelitian, dan kemampuan mencari informasi.³⁰

b) Menanya

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi kegiatan menanya telah nampak pada saat proses pembelajaran berlangsung, siswa bertanya mengenai materi yang belum mereka pahami, dalam kegiatan menanya siswa juga mendapat pertanyaan dari guru mengenai materi yang telah dipelajari

Kegiatan menanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan meningkatkan minat dan perhatian siswa terhadap suatu tema atau topik tertentu. Kompetensi yang dikembangkan adalah pengembangan kreativitas, rasa ingin tahu (*curiosity*), kemampuan merumuskan pertanyaan untuk pengembangan keterampilan berpikir kritis, dan pembentukan karakter pembelajar sepanjang hayat (*life long learner*).³¹

³⁰ E-book: Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), hlm. 38).

³¹ E-book: Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran ...*, hlm. 39.

Kegiatan menanya merupakan salah satu cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan interaksi antar siswa maupun siswa dengan guru sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif.

c) Menalar

Berdasarkan hasil obeservasi dan dokumntasi kegiatan menalar sudah terlaksana dengan cukup baik meskipun dalam aktivitas menalar ini terkadang apa yang dikemukakan oleh siswa masih belum tepat. Apabila hal tersebut terjadi, biasanya guru akan meluruskan kesalah pahaman yang terjadi. Dalam kegiatan menalar ini, guru masih harus memberikan umpan kepada siswa untuk melakukan penalaran.³²

Kompetensi yang ingin dikembangkan dalam kegiatan menalar antara lain: siswa akan mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, memiliki kemampuan berkomunikasi, memiliki kemampuan mengumpulkan informasi dengan beragam cara, mengembangkan kebiasaan belajar, hingga menjadi seorang pembelajar sepanjang hayat (*life long learner*).³³

³² Observasi Pembelajaran Tematik Kelas IV E MIN Kalibuntu Wetan Kendal.

³³ E-book: Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik ...*, hlm. 39.

d) Mencoba

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, kegiatan mencoba telah dilakukan dengan baik, kegiatan ini terlihat ketika guru meminta setiap kelompok yang terdiri dari 4 siswa diminta untuk membuat daftar pertanyaan wawancara mengenai sumber daya alam dan kemudian pertanyaan tersebut diberikan kepada kelompok lain, guru menunjuk salah satu siswa untuk menyanyikan lagu Tanah Air Ku, dan guru meminta siswa membuat cerita mengenai pemanfaatan perubahan energi oleh orang-orang.³⁴

Melalui pengalaman belajar ini diharapkan peserta didik akan mengembangkan sikap jujur, teliti, disiplin, taat kepada aturan, bekerja keras.³⁵

e) Mengkomunikasikan

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilaksanakan, kegiatan mengkomunikasikan telah dilakukan dengan baik. Kegiatan yang telah dilaksanakan antara lain mengkomunikasikan hasil tugas, hasil diskusi, serta menyampaikan pendapat dan kesimpulan yang terkait dengan

³⁴ Observasi Pembelajaran Tematik Kelas IV E MIN Kalibuntu Wetan Kendal.

³⁵ E-book: Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik ...*, hlm. 39.

materi yang telah dipelajari. Serta guru dan siswa membuat kesimpulan dari apa yang telah mereka pelajari³⁶

Kompetensinya yang ingin dikembangkan pada kegiatan mengkomunikasikan adalah pengembangan sikap jujur, teliti, toleransi, berpikir secara sistematis, mengutarakan pendapat dengan cara yang singkat dan jelas, hingga berkemampuan berbahasa secara baik dan benar.³⁷

3) Kegiatan Akhir

Kegiatan penutup pembelajaran di MIN Kalibuntu Kendal kelas 4E guru mengonfirmasi materi, kemudian bersama dengan siswa menyimpulkan tema yang telah disampaikan. guru memberikan pekerjaan rumah secara individu ataupun tugas kelompok yaitu berupa uraian singkat. Guru juga menyampaikan pembelajaran untuk besok. Guru menutup pembelajaran dengan mengajak siswa untuk membaca do'a, salah satu siswa maju kedepan kelas untuk memimpin do'a. guru memberikan salam, dengan tertib siswa keluar kelas dengan berjabat tangan terlebih dahulu dengan guru.³⁸

³⁶ Observasi Pembelajaran Tematik Kelas IV E MIN Kalibuntu Wetan Kendal.

³⁷ Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik* ..., hlm. 40.

³⁸ Observasi Pembelajaran Tematik Kelas IV E MIN Kalibuntu Wetan Kendal.

Pembelajaran tematik kurikulum 2013 yang telah diimplementasikan telah membawa peserta didik untuk belajar lebih kondusif. Sehingga guru dalam menutup pembelajaran siswa secara klasikal menyimpulkan sesuai tema yang telah disampaikan. Jadi, pembelajaranpun dapat dikatakan sukses.

c. Tahap penilaian

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa guru menggunakan penilaian autentik sebagai pendekatan penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Hal itu sesuai dengan Permendikbud Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Bab V penilaian hasil dan proses pembelajaran yang menyatakan bahwa penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian otentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh.³⁹

Dalam penilaian pembelajaran Kurikulum 2013, guru menilai proses dan hasil belajar siswa melalui 3 kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa tahapan pelaksanaan Penilaian pada pembelajaran adalah mengamati siswa lalu menilai siswa per aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, dan untuk menilai aspek tersebut guru menggunakan berbagai macam

³⁹ Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013, *Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*, Bab V

penilaian. Langkah ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian yang menyatakan bahwa pelaksanaan penilaian dalam proses pembelajaran diawali dengan penelusuran dan diakhiri dengan tes dan/atau nontes, dan penelusuran yang dilakukan guru adalah mengamati dan menilai kompetensi siswa melalui 3 aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, dan ketrampilan.⁴⁰

Berkaitan dengan tahapan pelaksanaan penilaian pembelajaran di Kelas IV E MIN Kalibuntu Kendal hasil penelitian menyatakan bahwa tahapan pelaksanaan Penilaian pada pembelajaran adalah mengamati siswa lalu menilai siswa per aspek yaitu aspek sikap, pengetahuan, keterampilan, dan untuk menilai aspek tersebut, secara terperinci tahapan pelaksanaan penilaian akan dijelaskan di bawah ini.

Dalam penilaian pembelajaran guru menilai proses dan hasil belajar siswa melalui 3 kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Berdasarkan hasil observasi, dalam menilai kompetensi sikap siswa guru menggunakan pengamatan sambil menulis catatan kecil menggunakan alat bantu berupa kertas dan bolpoin.

Sikap –sikap yang diamati guru antara lain seperti taat beribadah, berdoa sebelum dan sesudah melakukan

⁴⁰ Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian

kegiatan, khsuyuk dalam berdoa, perilaku syukur, jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli lingkungan, percaya diri dan kerjasama.

Untuk penilaian Kompetensi Pengetahuan, berdasarkan hasil observasi, Guru menilai kompetensi pengetahuan siswa menggunakan penilaian tertulis. Melalui tes tulis dan tes lisan dengan soal-soal dari berbagai muatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan keterangan dalam Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian yang menjelaskan bahwa dalam penilaian tertulis melalui Pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis dan tes lisan. Dalam Permendikbud ini dijelaskan juga bahwa Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran., sedangkan dalam penelitian ini soal untuk penilaian tertulis memiliki beragam bentuk, seperti jawaban singkat, menjodohkan serta uraian.⁴¹

Berdasarkan hasil observasi guru telah melakukan penilaian baik itu penilaian sikap, pengetahuan, dan penilaian ketrampilan

d. Kendala Pembelajaran Tematik Pada Kurikulum 2013 dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal

Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 ini adalah sarana dan prasarana kemampuan dalam mengaplikasikan metode tematik keterbatasan

⁴¹ Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian, hlm 14

waktu yang diberikan sementara materi yang ada cukup banyak, guru masih bingung pada proses penilaian karena belum sepenuhnya memahami untuk pembelajaran tematik pada kurikulum 2013, adanya salah cetak pada buku pembelajaran temati. Akan tetapi guru telah memberikan solusi dengan mengusulkan tambahan sarana dan prasarana pada RAPBM, supervise kelas guna mendorong kemampuan guru dalam mengaplikasikan metode tematik serta menambah materi dalam bentuk peta pikiran, menyampaikan temuan kepada pihak yang berwenang dan sering mengadakan sosialisasi tentang proses evaluasi atau penilaian pendidikan di Madrasah.

Masing – masing kendala diatasi oleh guru dengan solusi yang bijak sehingga tidak menghilangkan esensi dari pendekatan *scientific* itu sendiri.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan, keterbatasan-keterbatasan tersebut diantaranya yaitu:

1. Pengaturan jadwal wawancara dengan guru kelas yang kurang efektif, dikarenakan guru memiliki kesibukan sendiri.
2. Pengaturan jadwal masuk ke kelas yang dilakukan peneliti untuk observasi yang harus disesuaikan dengan guru kelas yang mengajar karena ada beberapa mata pelajaran yang diampu oleh guru mata pelajaran.

3. Keterbatasan waktu, keterbatasan waktu membuat peneliti tidak bisa secara detail mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas IV E dan mengamati semua kegiatan yang dilakukan guru dan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melakukan penelitian implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal merupakan proses pengaplikasian, penerapan dari proses pembelajaran yang berbasis pendekatan *scientific*. Pendekatan *scientific* itu sendiri mencakup antara lain: mengamati, menanya, menalar, mencoba, dan mengkomunikasikan dalam kegiatan belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas, tahapan ini terlihat dan diterapkan di dalam kegiatan inti. Pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* sudah dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari pembelajaran yang dilaksanakan sudah sesuai dengan ciri-ciri dari pembelajaran tematik integratif, antara lain berpusat pada anak, pemisahan mata pelajaran yang tidak begitu jelas, dan telah menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran dalam satu proses pembelajaran. Sebelum pembelajaran dilaksanakan guru juga telah membuat perangkat pembelajaran seperti prota, promes silabus RPP. Terkait dengan penilaian pembelajaran dalam Kurikulum 2013 di kelas IV E MIN Kalibuntu Kendal, guru menggunakan penilaian autentik untuk menilai 3 kompetensi siswa yaitu kompetensi sikap,

kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 diantaranya keterbatasan waktu karena cakupan materi yang luas, kemampuan dalam mengaplikasikan metode tematik yang masih kurang, dan kebingungan dalam proses penilaian pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 karena belum sepenuhnya memahami, untuk mengatasi kendala tersebut guru mengatasinya dengan cara guru membuat pemetaan dan merangkum serta menambah materi dalam bentuk peta pikiran, mengusulkan supervise kelas guna mendorong kemampuan guru dalam mengaplikasikan metode tematik, dan mengadakan sosialisasi tentang proses evaluasi atau penilaian pendidikan di Madrasah.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan pembelajaran tematik kurikulum 2013 pada siswa kelas IV E, MIN Kalibuntu Kendal maka penulis menyarankan beberapa hal, antara lain:

1. Kepala sekolah

Kepada kepala sekolah untuk terus melakukan pengawasan dan peningkatan perihal pelaksanaan implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013 dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa kelas 4E MIN Kalibuntu Kendal di sekolah dan diharapkan selalu memberikan dukungan dan membina guru dalam pelaksanaan pembelajaran tematik integratif dengan pendekatan *scientific* ini sehingga akan diperoleh hasil yang optimal

2. Guru kelas

Peneliti menyarankan kepada guru kelas untuk:

- a. Selalu meningkatkan kreativitas untuk menemukan cara yang dapat digunakan untuk mengkondisikan peserta didik.
- b. Selalu mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan untuk mengajar, seperti: materi pelajaran, media pembelajaran, khususnya perangkat-perangkat penilaian, dan perangkat pendukung lainnya.

3. Bagi siswa

Siswa perlu disiapkan dalam segi mental dan fisik dalam menerima suatu materi pembelajaran. jika siswa sendiri belum siap dalam menerima pembelajaran, maka hal ini dapat menghambat pembelajaran.

4. Bagi orang tua

Diharapkan guru dapat meningkatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran dan menambah pengetahuan terkait dengan pembelajaran tematik integratif dan pendekatan *scientific* agar diperoleh hasil yang optimal, dan untuk selalu mengawasi perkembangan anak, jadi perkembangan anak tidak hanya diserahkan kepada sekolah tetapi harus ada kerjasama antara pihak sekolah dan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar r& Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Aliyy dan Terjemah*. Bandung: CV Diponegoro.
- Dirman dan Cicih Jurasih, *Pengembangan Kurikulum Dalam Rangka Implementasi Standar proses Pendidikan Siswa*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implmentasi Kurikulum 2013*, Bandung;Remaja Rosadakarya,2013.
- E-book: Musfiqon dan Nurdyansyah, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015.
- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini, *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*, Yogyakarta: Teras, 2012.
- Hajar, Ibnu, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/ MI*, Jogjakarta:Diva Press, 2013.
- Halgan Jill, *Designing Multidisciplinary Integrated Curriculum Units*, California: The California Center for College and Career, 2010.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Hanifah Lutfiatuz Zakiyah, *Problematika guru dalam Menerapkan Model Pembelajaran Tematik Integratif Tema Benda, Hewan, dan Tanaman di Sekitarku Siswa Kelas 1*, Semarang: progam sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

- Hasan, Abu. 2008. *Shahih Bukhori Bikhasiatil Imam Sanadi*. Libanon: Darul Kutub Al-Alamiyah
- Hosnan, M, *Pendekatan Santifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*, Bogor, 2016.
- Ibnu muafik, *izzul adab*,, Surabaya Indonesia, 1400, Terjemahan
- JoAnne Schudt Caldwell, *Comprehension Assessment A Classroom Guide*, New York: The Guilford Press, 2008.
- Kadir, Abd dan Hanun Asrohah, *Pembelajaran Tematik*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Kundar, *Penilaian Autenti (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013) Satuan Pendekatan Praktik Edisi Revisi*, Jakarta: Raja Persada, 2013.
- Maisuri, Ahmad *tanbihul muta'alim*, (semarang:toha putra,) terjemahan
- Majid, Abdul dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Majid, Abdul, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandug: Remaja Rosadakarya, 2014.
- , *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung: Raja Rosada Karya, 2007.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidika*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Muchtith, Saekhan *Pembelajaran Kontekstual*, Semarang: Rasail Media Group, 2007.
- Nurul, Anisah, *Implementasi Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 pada Siswa kelas 1 Tema Keluargaku di SD Islam AL-Azhar*

25 Semarang, Semarang: program sarjana Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2015.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.65 tahun 2013 tentang Santdar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.81a Tahun 2013 Lampiran IV Tentang Pedoman Umum Pembelajaran.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian.

Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2017.

-----, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo, 2016.

-----, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, 2015.

Sani, Ridwan Abdullah, *Penilaian Autentik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Settlage, John & Southerland, Sherry A, *Teaching Science Teaching Science to Every Child: Using Culture as a Starting Point*, New York: Taylor & Francis Group, 2007

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, cv, 2014.

Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Renika Cipta, 2009.

Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Kelas Awal SD/MI*. 2011. Jakarta: Kencana, 2011.

Yovita Dian Putranti, *Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif dengan Pendekatan Saintifik Kelas IV B SDN Percobaan 3*

Pakem, Yogyakarta: Program sarjana Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Situs web

Kusumo Suryoharjuno, “Teori Belajar”,
<http://edukasi.kompasiana.com/2018/01/11/teori-627105.html> , diakses 20 Desember Pukul 09.47 belajar-

Lampiran 1

Pedoman wawancara

1. Guru kelas IV E

Kategori	Indikator
Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none">1. Apakah Bapak selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sebelum mengajar2. Apa saja persiapan yang bapak lakukan dalam pelaksanaan kurikulum 2013?3. Bagaimana kiat Bapak untuk mengembangkan materi pembelajaran yan disajikan dikelas?
Implementasi pembelajarantematik pada kurikulum 2013	<ol style="list-style-type: none">4. Bagaimana usaha Bapak untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan Pembelajaran berlangsung?5. Bagaimana Bapak menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat Siswa aktif?6. Bagaimana Bapak menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas?7. Apakah kriteria materi pembelajaran yang Bapak pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas Bapak?

Kategori	Indikator
Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013	8. Apa acuan yang Bapak gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran? 9. Aspek apa saja yang ditanamkan kepada siswa ? 10. Menurut bapak apakah proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 sudah efektif? 11. Apakah yang bapak lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung
Evaluasi setelah pembelajaran dan penilaian	12. Apakah Bapak selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir Kegiatan pembelajaran? 13. Apakah bapak melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran?
Kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 dan solusinya	14. Kesulitan apa dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 ? 15. Bagaimana solusinya pak
Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran kurikulum 2013	16. Apakah siswa dapat lebih mudah menyerap materi dalam pembelajaran kurikulum 2013?

Kategori	Indikator
Respon siswa dalam mengikuti pembelajaran kurikulum 2013	17. Apakah banyak keluhan dari siswa tentang kurikulum 2013? 18. Apakah siswa dapat mengikuti sistem pembelajarannya dengan nyaman?
Sumber belajar dan media serta alat peraga yang digunakan	19. Apa sajakah sumber pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar? 20. Apakah Bapak selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran? 21. Apakah bapak selalu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?

2. Kepala madrasah MIN Kalibuntu Wetan Kendal

Kategori	Indikator
Dukungan dari segi Fasilitas	1. Bagaimana sekolah dalam memfasilitasi guru ? 2. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan pendekatan scientific di MIN Kalibuntu Wetan	3. Apa yang anda pahami tentang kurikulum 2013 ? 4. Apa tujuan penerapan kurikulum 2013 di madrasah ini? 5. Bagaimana pelaksanaan kurikulum di madrasah ini ? 6. Apa saja setrategi sekolah dalam melaksanakan kurikulum 2013 ?
	7. Bagaimana proses berjalannya kurikulum 2013 di sekolah ini ? 8. Bagaimana persiapan guru 9. Hal apa yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ? 10. Bagaimana menurut bapak tentang implementasi pembelajaran tematik

	pada k.13 di sekolah ini?
Hambatan dan solusi pelaksanaan kurikulum 2013	11. Adakah hambatan dalam pelaksanaan kurikulum 2013? 12. Apa hambatan dalam implementasi
Hambatan dan solusi pelaksanaan kurikulum 2013	tematik pada kurikulum 2013? 13. Bagaimana solusinya dalam implementasi pembelajaran tematik pada k.13 di sekolah ini
Persiapan guru sebelum melakukan pembelajaran	14. Apakah guru membuat RPP sebelum Pembelajaran?
Kesesuaian kurikulum 2013 dengan visi dan tujuan madrasah dan perkembangan usia peserta didik	15. Apakah K-13 sesuai dengan perkembangan usia peserta didik? 16. Apakah Kurikulum 2013 sejalan dengan misi dan tujuan Madrasah?

3. Waka kurikulum

Kategori	Indikator
Dukungan dari segi Fasilitas	1. Apa saja pembentukan program yang dilaksanakan guru terkait berlangsungnya kurikulum 2013? 2. Apa saja fasilitas yang diberikan oleh kepala sekolah sudah mencukupi? 3. Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi?
Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan pendekatan scientific di MIN Kalibuntu Wetan	4. Apa yang bapak ketahui tentang kurikulum 2013? 5. Apa tujuan dilaksanakannya kurikulum 2013 di madrasah ini? 6. Apakah pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini sudah berjalan lancar?
Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan pendekatan scientific di MIN	7. Menurut bapak apakah sistem kurikulum 2013 sudah efisien dalam pembelajaran? 8. Apakah pembelajaran kurikulum

Kalibuntu Wetan	2013 tidak terlalu membebankan siswa?
Kesesuaian kurikulum 2013 dengan visi misi madrasah dan perkembangan usia peserta didik	9. Apakah kurikulum sejalan dengan misi dan tujuan madrasah? 10. Apakah kurikulum 2013 sesuai dengan perkembangan usia peserta didik
Persiapan guru sebelum melakukan pembelajaran	11. Apakah guru membuat RPP sebelum pembelajaran?
Kategori	Indikator
Hambatan dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 dan solusinya	12. Apa saja hambatan dalam melaksanakan kurikulum 2013? 13. Apa solusi yang dilakukan?

Lampiran 2

Pedoman observasi

No	Aspek	Indikator
1.	Implementasi pembelajaran tematik pada kurikulum 2013	<p>Kegiatan pendahulau</p> <ol style="list-style-type: none">Guru membuat RPP sebelum melaksanakan pembelajaranMengajak peserta didik untuk berdo'a sebelum belajarApersepsiMenyampaikan tujuan pembelajaran <p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none">Menyampaikan pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik meliputi mengamati,menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikanMelakukan evaluasi pada peserta didik terkait dengan materi yang dipelajari <p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none">Merencanakan kegiatan remedial, pengayaan dan/atau tindak lanjut dengan memberikan tugas Individu maupun kelompokMenyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnyaMenutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.

Lampiran 3

Hasil wawancara

• Dengan kepala Madrasah

Nama kepala sekolah : Musyadad, S.Ag.

Waktu : 8 Mei 2018

Peneliti : Apa yang anda pahami tentang kurikulum 2013?

Kepala madrasah : kurikulum yang berbasis tema di materi pembelajaran nya yang mengutamakan

Peneliti: Apa tujuan penerapan kurikulum 2013 di madrasah ini?

Kepala madrasah: yang jelas untuk Pendidikan karakter, pendidikan karakter seperti disiplin, disiplin juga ada indikatornya seperti saja berangkat sekolah atau masuk kelas tepat waktu, mengumpulkan tugas dari guru sesuai dengan waktu yang guru tentukan.

Peneliti: Bagaimana pelaksanaan kurikulum di sekolahan ini

Kepala madrasah: untuk saat ini di MIN kalibuntu Kendal sudah melaksanakan k. 13 artinya untuk Semua kelas dari kelas 1 samapi VI semua sudah mengimplemantasikan k.13

Peneliti: Apa saja setrategi sekolah dalam mempersiapkan kurikulum 2013

Kepala madrasah : Mempersiapkan guru untuk melakukan diklat k.13 untuk memahami progam k 13, seperti pembeiasaan atau pelatihan guru mengembangkan perangkat pembelajaran atau memperbarui sesuai k 13 seperti RPP, cetak guru dan buku cetak untuk siswa. Dan setiap kelas ada koordinatornya misalnya dari kelas 4A sampai 4E ada koordinatornya sendiri.

Peneliti: Apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi dalam pelaksanaan kurikulum 2013?

Kepala madrasah : sarana dan prasarana sudah mencukupi kebutuhan dalam melaksanakan pembelajaran maksudnya jumlah buku dengan jumlah peserta didik sudah seimbang setiap anak memiliki satu buku tema dan buku agama.

Peneliti: Bagaimana proses berjalannya kurikulum 2013 di sekolahan ini ?

Kepala madrasah : pertama loncing k 13 kami masih tertunta-tunta dalam

melaksanakannya, tetapi Sekarang kami berusaha menyesuaikan dan semua kelas sudah menggunakan k 13, dari kelas I sampai kelas VI di MIN Kalibuntu Kendal ini sudah k.13

Peneliti: Bagaimana sekolah dalam memfasilitasi guru ?

Kepala madrasah: dalam memfasilitasi guru dengan menyediakan maedia pemeblajaran seperti melengkapi buku cetak untuk guru, menyediakan proyektor untuk pemeblajaran, mendatangkan istilahnya seperti ahlinya dalam k. 13 agar guru memiliki banyak refrensi atau gambaran ketika harus melaksanakan pembelajaran dalam k 13 ini

Peneliti: Bagaimana persiapan guru dalam melaksanakan kurikulum 2013 ?

Kepala madrasah: yang pasti sebelum pembeljaran guru sudah mempersiapkan perangkat pembelajran, guru harus lebih kreatif lagi, guru mengikuti seminar kutrilas.

Peneliti : Hal apa yang perlu dievaluasi dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ?

- Kepala madrasah : Dalam Penilaian nya harus di evaluasi, sehingga perlu adanya perkumpulan antar guru, dan juga pada pemebelajaran matematika karenakan materi matematika itu banyak sedangkan waktunya sangat sedikit atau singkat sedangkan untuk matematika itu sendiri membutuh waktu yang cukup banyak, jadi mungkin perlu ada jam tambahan untuk matematika
- Peneliti : Adakah hambatan dalam pelaksanaan kurikulum 2013?
- Kepala madrasah : Untuk hambatan dalam melaksanakan k.13 kepala madrasah memiliki peran seperti mengatur manajemen waktu untuk seluruh warga madrasah, hambatanya dalam melaksanakan kurikulum 2013 kepala madrasah dalam meminta perangkat pemebelajaran yang belum lengkap mengalami keterlambatan
- Peneliti : Apakah Kurikulum 2013 sejalan dengan misi dan tujuan Madrasah?

Kepala madrasah : Ya, kurikulum 2013 sesuai dengan misi dan tujuan madrasah

Peneliti : Apakah guru membuat RPP sebelum Pembelajaran?

Kepala madrasah: Setiap guru di usahakan untuk membuat RPP sebelum pembelajaran karena untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran

Peneliti: Apakah K-13 sesuai dengan perkembanganusia peserta didik?

Kepala madrasah: ya ini sesuai dengan perkembangan pesertadidik yang masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan

Peneliti : bagaimana menurut bapak tentang implementasi pembelajaran tematik pada k.13 di sekolah ini?

Kepala madrasah : Di MIN Kalibuntu Kendal ini sudah mengimplematasikan k 13 dengan baik semua kelas sudah k 13 hanya saja dalam penilainya kami atau guru-guru masih sedikit bingung

Peneliti: Apa hambatan dalam implementasi pembelajaran tematik pada k.13 di sekolah ini?

Kepala madrasah: seperti yang tadi saya katakana dalam penilaian masih sedikit kebingungan

Peneliti : Bagaimana solusinya dalam implementasi pembelajaran tematik pada k.13 di sekolah ini?

Kepala madrasah: maka solusinya perlu adanya pertemuan semua guru untuk menyamakan persepsi

- **Dengan waka kurikulum**

Nama : Mustofa, S.Pd.I

Waktu : 15 Mei 2018

Peneliti : Apa yang bapak ketahui tentang kurikulum 2013 ?

Waka kurikulum: Kurikulum adalah seperangkat rencana, aturan, bahan ds nisi yang digunakan Pemeblajaran guna mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan kurikulum 2013 adalah kurikulum pengganti KTSP yang diberlakukan mulai tahun 2013 Dimana kurikulum ini menggunakan metode pembelajaran tematik integratife Dalam kegiatan proses belajar mengajar

Peneliti : Apa tujuan dilaksanakannya kurikulum 2013 di sekolaj ini?

- Waka kurikulum : Tujuan nya agar peserta didik memahami dan mendapatkan pengalaman Pendidikan berbasis factual karena kurikulum 2013 tidak hanya menitik Beratkan pada kompetensi kognitif saja, akan tetapi meliputi empat kompetens Spiritual, sosial, penegtahuan dan ketrampilan
- Peneliti : Apa saja pembentukan program yang dilaksanakan guru terkait berlangsungnya Kurikulum 2013 ?
- Waka kurikulum: progam guna menunjang kelancaran pelaksanaan kurikulum 2013 di MINN 1 Kendal diantaranya ada kelompok kerja guru setiap hari sabtu setalah KBM Di isi dengan sosialisasi dari bintek kurtilas, ada micro teaching proses Pembelajaran tematik integrative, seminar kurtilas dengan mendatangkan pakar Pendidikab dari balai diklat dengan biaya sponsor
- Peneliti : Apakah pelaksanaan kurikulum 2013 di sekolah ini sudah berjalan lancar ?
- Waka kurikulum: sudah, mulai tahun ini semua jenjang kelas sudah melaksanakan kurtilas dengan Lancar disemua tahapan

Peneliti: apakah sarana dan prasarana sudah mencukupi?

Waka kurikulum: Sudah 85%

Peneliti: Apakah fasilitas yang diberikan oleh kepala sekolah sudah mencukupi ?

Waka kurikulum: cukup tapi belum lengkap

Peneliti: Menurut bapak apakah sistem kurikulum sudah efisien dalam pembelajaran ?

Waka kurikulum: belum, masih perlu penyempurnaan terkait dengan regulasi kurikulum Agar lebih efisien dalam proses kegiatan belajar mengajar

Peneliti : Apa saja hambatan dalam melaksanakan kurikulum 2013 ?

Waka kurikulum: hambatan yang biasa dihadapi oleh guru banyak, diantaranya ada sarana dan Prasarana, kemampuan dalam mengaplikasikan metode tematik, waktu dan Kesempatan menambah wawasan tentang kurtilas, cakupan materi terlalu luas, Sering terjadi kesalahan cetak dalam buku tematik, missal nomer KD dengan Uraian KD tidak sama dengan KD dalam permendikbut nomer 24 dan juga Proses evaluasi atau penilaian yang belum sepenuhnya difahami

Peneliti: Apa solusi yang dilakukan?

Waka kurikulum: mengusulkan tambahan sarana dan prasarana pada RAPBM, supervise kelas Guna mendorong kemampuan guru dalam mengaplikasikan metode tematik, Meningkatkan kemampuan pengetahuan tentang kurtilas diluar proga Madrasah, membuat pemetaan dan merangkum serta menambah materi dalam Bentuk peta pikiran, menyampaikan temuan kepada pihak yang berwenang Dan sering mengadakan sosialisasi tentang proses evaluaso atau penilaian Pendidikan di Madrasah

Penelitia : Apakah kurikulum 2013 sejalan dengan misi dan tujuan sekolah?

Waka kurikulum: Iya kalua itu sudah pasti

Peneliti: Apakah guru membuat RPP sebelum pembelajaran ?

Waka kurikulum: sebelum pemebalajaran iya guru membuat RPP terlebih dahulu

Peneliti: Apakah kurikulum 2013 sesuai dengan perkembangan usia anak didik?

Waka kurikulum: ya, lihat standar isi kurikulum 2013

Peneliti : Apakah kurikulum2013 tidak terlalu membebankan siswa?

Waka kurikulum: ya, lambat laun tidak menjadi beban bagi siswa.

• **Dengan guru kelas IVE**

Nama : Mustofa, S.Pd.I

Waktu : 4 Mei 2018

Peneliti: Apa saja persiapan yang bapak lakukan dalam pelaksanaan kurikulum 2013 ?

Guru kelas 4E: tentu saja menyiapkan perangkat pembelajaran seperti Rpp, prota promes silabus dengan sesama guru guru kelas 4, karena setiap kelas ada koordinatornya.

Peneliti: Apakah bapak selalu mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Sebelum mengajar?

Guru kelas 4E: ya, saya menyiapkan RPP sebelum mengajar untuk kelancaran pembelajaran

Peneliti: Bagaimana usaha Bapak untuk membuat kelas tetap kondusif saat kegiatan Pembelajaran berlangsung?

Guru kelas 4E: biasanya kelas saya buat berkelompok, maksudnya mengatur posisi duduk siswa Sebaik mungkin, saya juga menggunakan media dan alat peraga agar siswa aktif dan tidak ramai sendri

Peneliti : Apakah Bapak selalu menyediakan soal evaluasi untuk siswa tiap akhir Kegiatan pembelajaran?

Guru kelas 4E: ya, kami selau melakukan evaluasi

Peneliti: Apakah Bapak selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran?

Guru kelas 4E: seperti yang saya katakana saya membuat media pembelajaran agar siswa aktif saat KMB

Peneliti: Apakah Bapak selalu menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran?

Guru kelas 4E: Tergantung dengan materi yang akan saya ajarkan

Peneliti : Apakah yang Bapak lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan Pembelajaran berlangsung?

Guru kelas 4E: biasanya membuat aturan bersama dan menasehatinya

Peneliti: Bagaimana Bapak menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat Siswa aktif?

Guru kelas 4E: Biasanya saya membuat kelompok, kalau berkelompok siswa mesti lebih aktif, saya Juga menggunakan media pembelajaran agar siswa aktif, melakukan Tanya Jawab dengan siswa dan mempersilahkan siswa untuk berdiskusi

Peneliti : Bagaimana kiat Bapak untuk mengembangkan materi pembelajaran yan disajikan dikelas?

Guru kelas 4E: Saya sering membaca buku lain yang sekiranya sesuai dengan materi pembelajaran Yang akan saya berikan pada siswa ketika saya merencanakan pembelajaran

Peneliti: Apa acuan yang Bapak gunakan untuk menentukan materi pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran

Guru kelas 4E: Saya bersama teman-teman dalam menyusun kurikulum yang didalamnya terdapat materi pembelajaran selalu mengacu pada KI KD yang telah ada.

Peneliti: Bagaimana Bapak menyusun materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran di kelas?

Guru kelas 4E: biasanya saya mengidentifikasi materi pembelajaran dengan mempertimbangkan tingkat kerumitan kekompleksan, dan sesuai tidaknya dengan lingkungan tempat tinggal siswa

Peneliti: Apakah kriteria materi pembelajaran yang Bapak pilih dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran di kelas Bapak?

Guru kelas 4E: saya memilih yang masih sederhana dan sesuai dengan tingkat kemampuan siswa

Peneliti : Apa sajakah sumber pembelajaran yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar?

Guru kelas 4E: memakai buku referensi lain selain buku ini, karena di buku ini materinya masih dangkal dan waktunya juga kurang

Peneliti: apakah bapak melaksanakan penilaian autentik dalam pembelajaran?

Guru kelas 4E : ya, penilaiannya menggunakan itu.

Peneliti: Aspek apa saja yang ditanamkan kepada siswa ?

Guru kelas 4E: aspek ketrampilan pengetahuan dan sikap

Peneliti: Menurut bapak apakah proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 sudah efektif ?

Guru kelas 4E: menurut saya sudah cukup efektif dan efisien karena disesuaikan dengan jenjang pendidikan atau kelas

Peneliti: Kesulitan apa dalam melaksanakan pembelajaran kurikulum 2013 ?

Guru kelas 4E: media itu kan banyak sekali untuk mendukung pembelajaran sementara ini masih banyak sekali yang belum terpenuhi sehingga hanya terbatas apa adanya membuat media kan juga membutuhkan biaya dan waktu sedangkan terkadang itu belum mencukupi serta masih bingung untuk penilaiannya jadi mungkin itu kesulitannya

Peneliti: bagaimana solusinya pak?

Guru kelas 4E: solusinya ya mungkin guru harus bias membuat media pembelajaran untuk mendukung KBM dan ada biaya untuk membuat media pembelajaran dari sekolah juga, dan ada pelatihan untuk penilaian tadi, dan guru harus banyak belajar agar memiliki banyak referensi.

Peneliti: Apakah siswa dapat lebih mudah menyerap materi dalam pembelajaran kurikulum 2013

Guru kelas 4E: tidak karena kurangnya materi

Peneliti: Apakah banyak keluhan dari siswa tentang kurikulum 2013?

Guru kelas 4E: tidak ada masalah dari siswanya, karena kembali lagi ke gurunya bias membuat anak paham atau tidak

Peneliti: Apakah siswa dapat mengikuti sistem pembelajarannya dengan nyaman?

Guru kelas 4E: tergantung karena anak tidak mengerti k. 13 hanya menerima materi pelajaran dan mengerjakan tugas yang diperintahkan oleh guru

Lampiran 4

Hasil observasi

Waktu : 23-25 April 2018

Tempat : MIN Kalibuntu Wetan Kendal (Ruang kelas IV E)

No	Indikator	Deskripsi Kegiatan Guru dan Siswa
1	Guru membuat RPP sebelum mengajar	Guru telah membuat RPP terlebih dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran
Kegiatan Pendahuluan		
2	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a sebelum belajar	<p>Pembelajaran 1 Guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, setelah membaca do'a</p> <p>Pembelajaran 2 Guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, setelah membaca do'a dan dilanjutkan dengan membaca Asmaul Khusna</p> <p>Pada pembelajaran 3 Pembelajaran 1 Guru dan siswa berdo'a terlebih dahulu sebelum melakukan kegiatan pembelajaran, setelah membaca do'a dan dilanjutkan dengan membaca Asmaul Khusna</p>

3	Guru mengecek kehadiran siswa.	<p>Pembelajaran 1 Sebelum melakukan pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa terlebih dahulu</p> <p>Pembelajaran 2 Sebelum melakukan pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa terlebih dahulu</p> <p>Pembelajaran 3 Sebelum melakukan pembelajaran guru mengecek kehadiran siswa terlebih dahulu</p>
4	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	<p>Pembelajaran 1</p> <p>Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di laksanakan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan membaca bacaan tentang sumber daya alam, siswa memahami jenis-jenis sumber daya alam dengan penuh kepedulian. 2. Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan penuh tanggung jawab 3. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui manfaat makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab. 4. Dengan mengamati gambar peta, siswa mengetahui jenis dan persebaran tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan penuh

kepedulian.

5. Dengan berdiskusi, siswa dapat mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dengan penuh percaya diri.
6. Dengan melakukan wawancara, siswa mengetahui tentang sumber daya alam di sekitarnya dengan penuh percaya diri

Pembelajaran 2

Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di laksanakan yaitu:

1. Dengan menyanyikan lagu berjudul “Tanah Air”, siswa dapat bernyanyi dengan memerhatikan nada dan tempo dengan penuh percaya diri.
2. Dengan berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan, siswa memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.

Pembelajaran 3

Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di laksanakan yaitu:

1. Dengan membaca dan berdiskusi, siswa dapat mengetahui macammacam energi dan perubahannya dengan penuh kepedulian.
2. Dengan mengamati gambar, siswa memahami sumber energi dengan penuh kepedulian.

5	<p>Guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan Siswa untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas (kegiatan kelompok, tugas individu, melakukan observasi, melakukan praktik)observasi, melakukan praktik)</p>	<p>Pembelajaran 1</p> <p>Guru telah menyampaikan kegiatan yang akan di laksanakan yaitu mereka akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok, masing –masing kelompok terdiri dari 4 peserta didik</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Guru telah menyampaikan kegiatan yang akan di laksanakan yaitu mereka akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan metode Tanya jawab</p> <p>Pada pembelajaran 3</p> <p>Guru telah menyampaikan kegiatan yang akan di laksanakan yaitu mereka akan melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan berkelompok,guru meminta siswa untuk membuat kelompiok-kelompok diskusi yang beranggotakan 3 orang siswa</p>
---	--	--

Kegiatan inti		
No	Indikator	Deskripsi kegiatan Guru dan Siswa
6	Guru melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber, media, dan alat pembelajaran	<p>Guru telah melibatkan siswa dalam pemanfaatan sumber media dan alat pembelajaran, seperti media gambar yang guru bawa pada saat pembelajaran</p> <p>Pembelajaran 1</p> <p>Guru melibatkan siswa dengan media yang guru gunakan yaitu guru yaitu slide</p> <p>Pembelajaran 2</p> <p>Guru melibatkan siswa dengan media yang guru gunakan yaitu guru yaitu slide</p> <p>Pembelajaran 3</p> <p>Guru melibatkan siswa dengan media yang guru gunakan yaitu guru membuat slide power point yang berisi materi dengan gambar yang berkaitan dengan perubahan energi</p>
7	Mengamati	<p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengamati dan menceritakan berbagai kekayaan sumber daya alam, baik hayati maupun nonhayati yang ada di

		<p>daerahnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa membaca teks bacaan berjudul “Sumber Daya Alam Sebagai Modal Pembangunan” • Siswa mengamati hasil pertanian, perkebunan perikanan yang ada didaerah tempat tinggalnya • Peserta didik menggunakan indra untuk mengamati gambar dan membaca teks “Sumber Daya Alam Sebagai Modal Pembangunan dan mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran <p>Pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengamati lirik lagu Tanah Air ku dan mengamati teks bacaan hak dan kewajiban • Siswa mengamati teks bacaan hak dan kewajiban • Siswa mendengarkan penjelasan guru ketika proses pembelajaran <p>Pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengamati gambar aktifitas orang yang berkaitan dengan terjadinya perubahan
--	--	--

		<p>energi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa mengamati penjelasan dari guru mengenai perubahan energi • yang ada di daerah masing-masing
8	Menanya	<p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membangkitkan perhatian peserta didik dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa “Aspal batu bara minyak bumi gas alam itu termasuk contoh jenis sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui atau bukan”? • Guru bertanya kepada peserta didik tentang kelangkaan minyak bumi” anak-anak sekarang ini, minyak bumi mudah di temui atau tidak? • Siswa bertanya kepada guru tentang bagaimana cara melakukan wawancara dengan baik • Siswa juga bertanya mengenai perubahan energi pada Gas LPG. <p>Pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membangkitkan perhatian peserta didik dengan mengajukan

	<p>Menalar</p>	<p>pertanyaan “ anak-anak bolehkah kita merusak lingkungan sekitar kita?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya pada peserta didik “ apakah menjaga kelestarian lingkungan sekitar itu merupakan kewajiban kita sebagai warga negara? • Guru bertanya mengenai contoh hak dan kewajiban sebagai warga negara • Siswa bertanya “ pak kenapa kita harus membayar pajak” <p>Pada pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membangkitkan perhatian siswa dengan mengajukan pertanyaan perubahan energi yang terjadi pada oven • Guru bertanya pada peserta didik “pernahkah kalian menggunakan kipas angin?” perubahan apakah yang terjadi pada kipas angin? “ • Siswa bertanya “Pak apakah panel surya itu? <p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa, setiap kelompok diberi tugas untuk membuat daftar pertanyaan
--	----------------	---

		<p>wawancara mengenai Sumber daya alam yang kemudian pertanyaan itu di berikan kepada kelompok lain</p> <p>Pada pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak membuat kelompok dalam pembelajaran <p>Pada pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk membuat kelompok-kelompok diskusi yang beranggotakan 3 orang siswa. Setiap kelompok mendapat tugas untuk menyebutkan contoh pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. <p>Pada pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa bertanya “Pak apakah panel surya itu?” <p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerapkan metode diskusi <p>Pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerapkan metode Tanya jawab <p>Pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menerapkan metode diskusi
--	--	--

9	Menalar	<p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • peserta didik mengumpulkan fakta – fakta terkait dengan sumber daya alam yang ada di Indonesia dari teks bacaan Sumber Daya Alam sebagai Modal Pembangunan bahwa banyak sekali sumber daya alam yang dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi. Beberapa yang dimanfaatkan untuk kegiatan ekonomi, misalnya hasil pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan, dan pertambangan • Guru membuat kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa, setiap kelompok diberi tugas untuk membuat daftar pertanyaan wawancara mengenai Sumber daya alam yang kemudian pertanyaan itu di berikan kepada kelompok lain • Guru memberikan penjelasan bahwa aspal batu bara minyak bumi gas alam merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui itu semua sudah ada di alam dan sumber daya alam ini jumlahnya terbatas, oleh karena itu kita
---	---------	---

	Mencoba	<p>harus mengelolanya dengan baik</p> <p>Pada pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru tidak membuat kelompok dalam pembelajaran• Guru memberi penjelasan bahwa negeri kita benar-benar kaya,berbagai sumber daya alam yang ada di sekitar kita dapat memberikan manfaat bagi hidup kita. kita harus memanfaatkan sumber daya dan tersebut dengan sebaik-baiknya <p>Pada pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none">• Guru meminta siswa untuk membuat kelompok-kelompok diskusi yang beranggotakan 3 orang siswa. Setiap kelompok mendapat tugas untuk menyebutkan contoh pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari.• Guru memberikan penjelasan dalam kehidupan sehari-hari kita banyak memanfaatkan sumber daya energi dan perubahannya, Oleh karena itu, kita harus lebih menghargai sumber daya alam, termasuk sumber energi dan perubahannya.
--	---------	---

10		<p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta setiap kelompok membuat daftar wawan cara • Siswa mencoba menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui • Siswa mencoba menyebutkan contoh sumber daya alam yang dapat diperbarui hasil pertanian, perkebunan, peternakan, dan perikanan <p>•</p> <p>Pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta salah satu siswa maju untuk menyanyikan lagu Tanah Air Ku • Siswa juga mencoba menyampaikan pendapatnya mengenai contoh hak dan kewajiban contohnya menjaga kelestarian lingkungan sekitar bisa dilakukan dengan cara tidak membung sampah sembarangan <p>•</p> <p>Pembelajaran 3</p> <p>Guru meminta siswa untuk menyebutkan bentuk perubahan energi dan contoh dalam kehidupan sehari-hari</p>
11	Mengkomunikasikan	<p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan hasil

		<p>diskusi tentang tugas membuat daftar pertanyaan mengenai sumberdaya alam</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyampai-kan hasil diskusi tentang tugas membuat daftar pertanyaan mengenai sumberdaya alam• Guru dan siswa membuat keisimpulan bahwa sumber daya alam seperti aspal, baru bara dan gas alam merupakan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui sehingga kita harus menggungkannya dengan baik. Jika kita ingin melakukan wawancara kita harus menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu, ketika melakukan wawancara ajukan pertanyaan dengan bahasaa yang sopan <p>Pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none">• Siswa menyampai-kan hasil penugasan guru mengenai hak warga masyarakat dan contoh pelaksanaan• Guru dan siswa membuat kesimpulan banyak cara yang dapat dilakukan untuk menunjukkan kecintaan kita pada tanah air yaitu dengan melaksanakan hak dan kewajiban kita
--	--	---

		<p>Pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyampaikan pendapatnya jika sumber daya alam itu tidak akan habis jika kita dapat mengelolanya dengan baik. • Siswa menyampaikan pendapatnya mengenai sumber energy, bahwa Sumber energi dapat memberikan manfaat yang lebih banyak jika diolah dengan baik • Guru dan siswa membuat kesimpulan bahwa kita harus bisa menjaga lingkungan sekitar kita karena dari lingkungan sekitar kita dapat memperoleh banyak manfaat dan harus menghargai sumber daya alam.
Penutup		
<ul style="list-style-type: none"> • Merencanakan kegiatan remedial, pengayaan dan/atau 		<p>Pembelajaran 1,2, dan 3</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan tugas rumah secara individu berupa uraian singkat <p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan

Lampiran 5



PROGRAM TAHUNAN
KELAS IV
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MUSTOFA, S.Pd.I
KELAS IV E

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KENDAL
TERAKREDITASI A
Jalan Pahlawan I Km. 1 Telp. (0294) 381106 Kendal 51312
Email : minkalibuntu@jateng.kemenag.co.id
Website: www.minxbuntu.blogspot.com

PROGRAM TAHUNAN

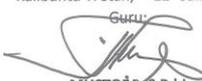
Satuan Pendidikan : MIN Kalibuntu

Kelas : IV E

NO	TEMA	SUBTEMA		ALOKASI WAKTU (ME)
1	1. Indahny Kebersama an	1	Keberagaman Budaya Bangsa	1
		2	Kebersamaan dalam Keberagaman	1
		3	Bersyukur atas Keberagaman	1
2	2. Selalu Berhemat Energi	1	Sumber Energi	1
		2	Manfaat Energi	1
		3	Energi Alternatif	1
3	3. Peduli terhadap Mahluk Hidup	1	Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku	1
		2	Keberagaman Makhluk Hidup di Lingkunganku	1
		3	Ayo, Cintai Lingkungan	1
4	4. Berbagai Pekerjaan	1	Jenis-jenis Pekerjaan	1
		2	Pekerjaan di Sekitarku	1
		3	Pekerjaan Orang Tuaku	1
5	5. Pahlawanku	1	Perjuangan Para Pahlawan	1
		2	Pahlawanku Kebanggaanku	1
		3	Sikap Kepahlawanan	1
6	6. Cita-citaku	1	Aku dan Cita-citaku	1
		2	Hebatnya Cita-citaku	1
		3	Giat Berusaha Meraih Cita-cita	1
7	7. Indahny Keragaman di Negeriku	1	Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku	1
		2	Indahnya Keragaman Budaya Negeriku	1
		3	Indahnya Persatuan dan Kesatuan Negeriku	1
8	8. Daerah Tempat Tinggalku	1	Lingkungan Tempat Tinggalku	1
		2	Keunikan Daerah Tempat Tinggalku	1
		3	Bangga terhadap Daerah tempat Tinggalku	1
9	9. Kayanya Negeriku	1	Kekayaan Sumber Energi di Indonesia	1
		2	Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia	1
		3	Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia	1

Mengetahui :
Kepala Madrasah;

M. H. M. AD, S.Ag.
NIP. 19614 199102 1 001

Kalibuntu Wetan, 12 Juli 2017
Guru;

MUSTOFA, S.Pd.I.
NIP. 19790820 200501 1 004

**SILABUS TEMATIK TERPADU
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1 KENDAL**



TEMA 9. KAYANYA NEGERIKU

Nama Sekolah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Kendal
Kelas / Semester : 4E / 2 (Dua)
Nama Guru : Mustofa, S.Pd.I
NIP : 19790820 200501 1 004

TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018

SILABUS TEMATIK TERPADU

Satuan Pendidikan : MIN 1 Kendal
Kelas : 4 E
Tema : 9 (Kesyanya Negeriku)

Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang Tuhan dan makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

SILABUS TEMATIK TERPADU

Satuan Pendidikan : MIN 1 Kendal
 Kelas : 4E
 Semester : II (dua)
 Tema 9 : Kayanya Negeriku
 Subtema 2 : Pemanfaatan Kelayaan Alam di Indonesia

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia	<p>3.3 Menggali informasi dan sorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan</p> <p>4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis</p>	<p>16. Pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>17. Sumber energi.</p> <p>18. Perilaku orang-orang di sekitar.</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca bacaan tentang sumber daya alam. Mengamati gambar manfaat makhluk hidup. Mengamati gambar peta tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia. Membaca bacaan tentang pemanfaatan sumber daya alam. Mengamati sumber daya alam hayati dan nonhayati di daerahnya. Membaca bacaan tentang hak dan kewajiban terhadap sumber daya alam. Membaca bacaan berjudul "Manfaat Minyak Bumi untuk Kehidupan". Membaca teks berjudul "Gorong Royong, Bemuk Kerja Sama dalam Keragaman Masyarakat" Menelaah dan mengamati bentuk-bentuk kerja sama dalam pemanfaatan sumber daya alam. 	<ul style="list-style-type: none"> Sikap: Pengamatan sikap, percaya diri, peduli, dan tanggung jawab dalam setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada saat pembelajaran. Pengetahuan: 15. Tes lisan 16. Tes tulis Keterampilan: Unjuk kerja 	23JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku teks pelajaran tematik terpadu kelas 4 tema 9. Teks bacaan manfaat makhluk hidup. Bacaan tentang sumber daya alam. Gambar hewan. Daftar pertanyaan wawancara. Form dan jenis wawancara. Sumber daya alam di Indonesia. Link lagu "Jamah Air". Bacaan tentang macam-macam energi dan perubahan energi. Lirik lagu "Desaku yang Kucinta". Gambar tentang siklus hidup hewan. Kartun Juara Kelas tema 9
IPS	<p>3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p> <p>4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.</p>	<p>9. Manfaat makhluk hidup.</p> <p>10. Jenis persebaran sumber daya alam di Indonesia.</p> <p>11. Pemanfaatan sumber daya alam.</p>	<p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan jenis-jenis sumber daya alam. Menanyakan pemanfaatan sumber daya alam di sekitarnya melalui wawancara. Menanyakan jenis perubahan energi dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari melalui wawancara. <p>Mengumpulkan Informasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusikan mengenai hak dan kewajiban dalam energi dan 			
IPA	<p>3.5 Mengidentifikasi berbagai bentuk energi, perubahan energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan</p>	<p>10. Jenis-jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya</p> <p>11. Macam-macam energi dan</p>				

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar sehari-hari.	Materi Pembelajaran perubahannya.	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar subtema 2.
PPKn	<p>4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi perubahan bentuk energi.</p> <p>3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.2 Menyajikan hasil wawancara dan hasil observasi sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>10 Hak dan kewajiban terhadap lingkungan.</p> <p>11 Perilaku yang menunjukkan kewajiban dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menemukan contoh perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam. <p>Menalar/Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat peta pikiran. Mengidentifikasi perilaku-perilaku yang menunjukkan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari terhadap sumber daya alam. Mengidentifikasi pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. Menuliskan macam-macam sumber daya alam yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui. Membuat cerita tentang pemanfaatan sumber energi oleh orang-orang di lingkungan tempat tinggal. Membuat perahu otok-otok sesuai dengan langkah-langkah yang ada di buku siswa. Menuliskan hak dan kewajiban terhadap sumber daya alam. Membuat kereta angin sesuai prosedur yang ada dalam buku siswa. 			
SBdP	<p>3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.</p> <p>4.2 Menampilkan tempo lambat, sedang, dan cepat melalui lagu.</p>	<p>11. Lagu berjudul "Tanah Air".</p> <p>12. Bernyanyi dengan memperhatikan nada dan tempo.</p>	<p>Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyanyikan lagu berjudul "Tanah Air". Menyanyikan lagu dengan memperhatikan ketepatan nada dan tempo. Menyebutkan contoh pemanfaatan sumber energi dan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. Menceritakan berbagai kekayaan sumber daya alam yang ada di masyarakat. Menyebutkan peta pikiran tentang sumber daya alam. Menyampaikan contoh pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga masyarakat. Menyebutkan contoh pemanfaatan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari. Menyanyikan lagu berjudul "Desaku yang Kucinta". 			

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
----------------	------------------	---------------------	-----------------------	-----------	---------------	----------------

Mengetahui :
 Kepala Widyaisarah;

MUSTOFAD, S.Ag.
 NIP. 19830614 199102 1 001

Kalibuntu, 17 Juli 2017
 Guru kelas

MUSTOFAD, S.Pd.I
 NIP. 19790820 200501 1 004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI NEGERI 1 KENDAL
Mata Pelajaran	: Tematik (Bahasa Indonesia, IPA, IPS)
Kelas / Semester	: 4-E / 2
Tema	: 9. Kayanya Negeriku
Subtema	: 2. Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	6 x 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca bacaan tentang sumber daya alam, siswa memahami jenis-jenis sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
- Dengan membuat peta pikiran, siswa dapat mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan penuh tanggung jawab.
- Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui manfaat makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab.
- Dengan mengamati gambar peta, siswa mengetahui jenis dan persebaran tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan penuh kepedulian.

- Dengan berdiskusi, siswa dapat mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dengan penuh percaya diri.
- Dengan melakukan wawancara, siswa mengetahui tentang sumber daya alam di sekitarnya dengan penuh percaya diri.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
- 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Indikator:

- Membaca bacaan tentang sumber daya alam.
- Membuat peta pikiran.
- Mengetahui tentang sumber daya alam di sekitarnya dengan penuh percaya diri.

IPA

- 3.5 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energy alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi

Indikator:

- Memahami jenis-jenis sumber daya alam dengan penuh kepedulian.
- Mengetahui jenis sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan penuh tanggung jawab.
- Mengetahui manfaat makhluk hidup dengan penuh tanggung jawab.

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator:

- Mengetahui jenis dan persebaran tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia dengan penuh kepedulian.
- Mengetahui tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia dengan penuh percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

- Membaca bacaan tentang sumber daya alam
- Membuat peta pikiran.
- Mengamati gambar manfaat makhluk hidup.
- Mengamati gambar peta tentang jenis dan persebaran sumber daya alam di Indonesia.
- Berdiskusi tentang pemanfaatan sumber daya alam di Indonesia.
- Melakukan wawancara tentang sumber daya alam.

E. Metode Pembelajaran

- Kolaborasi metode ceramah, diskusi, refleksi, resitasi dan tanya jawab, dilaksanakan secara kontekstual dengan pendekatan saintifik.

F. Media Pembelajaran

- LCD Proyektor
- Koneksi Internet
- Daftar pertanyaan wawancara.

G. Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Kelas 4 SD/MI (Revisi 2017) dan referensi lainnya.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a sebelum belajar. ▪ Guru mengecek kehadiran siswa. ▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran. ▪ Guru menjelaskan jenis penilaian, rubrik dan aspek penilaian yang akan dilakukan. 	15 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ayo Mengamati 	185 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulas sekilas pembelajaran hari sebelumnya. Setelah siswa dan suasana kelas dalam kondisi siap belajar, guru meminta anak memperhatikan gambar, lalu menceritakan gambar tersebut. ▪ Siswa diminta menjawab pertanyaan pertanyaan. Jawaban pertanyaan pertanyaan itu ditulis pada selembar kertas. Selanjutnya, jawaban pertanyaan-pertanyaan tersebut didiskusikan bersama. Diskusi dapat dilakukan secara berkelompok atau klasikal. ▪ Guru menciptakan suasana tanya jawab dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lain-lain. Sementara anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi. ▪ Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta. ▪ Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi. ▪ Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara. ▪ Ayo Membaca ▪ Siswa secara mandiri menyebutkan contoh pemanfaatan sumber energi dan perubahan energi dalam kehidupan 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Ayo Berlatih ▪ Siswa mencoba menemukan pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari ▪ Guru mengarahkan siswa untuk membentuk kelompok diskusi. ▪ Ayo Membaca ▪ Guru memberikan penjelasan mengenai jenis-jenis sumber daya alam. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab berkaitan dengan jenis-jenis sumber daya alam. ▪ Ayo Berlatih ▪ Siswa mengisi tabel contoh hasil pertanian, perkebunan, perikanan, dan hasil hutan yang ada di daerah tempat tinggalmu (kota, kabupaten, atau provinsimu) dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, buatlah daftar yang memuat contoh barang tambang yang dihasilkan di daerah tempat tinggalmu (kota, kabupaten, propinsi). ▪ Ayo Mengamati ▪ Siswa diminta mengamati dan menceritakan berbagai kekayaan sumber daya alam, baik hayati maupun nonhayati yang ada di daerahnya. ▪ Guru menciptakan suasana interaktif dan atraktif dengan mengajak siswa melaksanakan diskusi secara klasikal. ▪ Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih para petugas diskusi, seperti pembawa acara, sekretaris/notulis, dan lainlain. Sementara, anak-anak yang lain bertindak sebagai peserta diskusi. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembawa acara bertanggung jawab atas jalannya diskusi. Pembawa acara juga bertugas untuk membacakan pertanyaan-pertanyaan untuk didiskusikan oleh peserta. ▪ Notulis bertugas untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi saat diskusi berlangsung, seperti pendapat-pendapat yang disampaikan oleh peserta diskusi. Notulis juga bertugas untuk membuat laporan dan kesimpulan hasil diskusi. ▪ Setiap peserta diskusi berhak mengemukakan pendapatnya berkaitan dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pembawa acara. ▪ Setelah siswa memberikan pendapatnya, guru mengkonfirmasi pendapat-pendapat siswa. Kemudian, guru memandu siswa untuk menarik kesimpulan. ▪ Ayo Membaca ▪ Guru meminta siswa membaca bacaan berjudul "Sumber Daya Alam Sebagai Modal Pembangunan". ▪ Ayo Berlatih ▪ Siswa secara mandiri menjawab pertanyaan dengan mengisi kolom peta pikiran pada buku siswa. ▪ Guru berkeliling dan membantu secara privat bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam mengerjakan. ▪ Jika sudah selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bergiliran mempresentasikan hasilnya. ▪ Guru memberikan konfirmasi, apresiasi, dan penguatan kepada setiap jawaban siswa. ▪ Ayo Berlatih ▪ Siswa melakukan wawancara mengenai pemanfaatan sumber daya alam di sekitar tempat tinggalnya. 	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ▪ Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. ▪ Merencanakan kegiatan remedial, pengayaan dan/atau tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Teknik : Penilaian autentik 3 Ranah Pendidikan dalam bentuk :
 1. Test Pengetahuan Tulis, Lisan dan Penugasan.
 2. Praktikum, Portofolio Produk dan Proyek Ketrampilan.

1

Mengetahui,
Kepala MI NEGERI 1 KENDAL



Masruddin, S.Ag
NIP.19650614 199102 1 001

Kalibuntu, 16 April 2017
Guru Kelas IVE

Mustofa, S.Pd.I
NIP.19790820 2005011004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MI NEGERI 1 KENDAL
Mata Pelajaran : Tematik (PPKn, SBdP)
Kelas / Semester : 4-E / 2
Tema : 9. Kayanya Negeriku
Subtema : 2. Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran : 2
Alokasi Waktu : 6 x 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

- Dengan menyanyikan lagu berjudul "Tanah Air", siswa dapat bernyanyi dengan memerhatikan nada dan tempo dengan penuh percaya diri.
- Dengan berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan, siswa memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

PPKn

- 3.2 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari

- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator:

- Memahami hak dan kewajiban terhadap lingkungan dengan penuh kepedulian.

SBdP

- 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada

- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.

Indikator:

- Bernyanyi dengan memerhatikan nada dan tempo dengan penuh percaya diri.

D. Materi Pembelajaran

- Menyanyikan lagu berjudul Tanah Air.
- Berdiskusi mengidentifikasi hak dan kewajiban terhadap lingkungan.

E. Metode Pembelajaran

- Kolaborasi metode ceramah, diskusi, refleksi, resitasi dan tanya jawab, dilaksanakan secara kontekstual dengan pendekatan saintifik.

F. Media Pembelajaran

- LCD Proyektor
- Koneksi Internet
- Alat iring lagu sederhana.

G. Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Kelas 4 SD/MI (Revisi 2017) dan referensi lainnya.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kehadiran siswa.▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.▪ Guru menjelaskan jenis penilaian, rubrik dan aspek penilaian yang akan dilakukan.	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ayo Membaca ▪ Pada awal pembelajaran, guru memberikan pengantar dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai pre-test untuk mengetahui tingkat kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran dalam rangka mencapai kompetensi sesuai dengan tujuan pembelajaran. ▪ Secara interaktif dan menarik, guru menjelaskan konsep pengolahan dan penyajian data ke dalam bentuk diagram batang. ▪ Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya dan memberikan tanggapan. ▪ Ayo Bernyanyi ▪ Siswa berlatih menyanyikan lagu “Tanah Air”. ▪ Guru memberi contoh cara menyanyikan lagu itu, lalu mengajak siswa menyanyikan bersama-sama. ▪ Kegiatan ini dilakukan berulang-ulang hingga siswa dapat menyanyikan dengan benar. Selanjutnya tunjuklah beberapa siswa untuk menyanyikan lagu tersebut di depan teman-temannya. Siswa yang ditunjuk dapat diminta menyanyikan sendiri atau bersama siswa lain yang juga ditunjuk. ▪ Dalam bernyanyi siswa harus memerhatikan nada dan tempo yang benar. ▪ Kegiatan ini dapat dikreasikan layaknya sebuah pertunjukan ataupun perlombaan menyanyi agar kegiatan pembelajarannya berjalan secara menyenangkan dan tidak membosankan. ▪ Ayo Membaca ▪ Guru meminta siswa untuk membaca dan memahami teks tentang hak dan kewajiban. 	185 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Arahkan siswa untuk benar-benar memahami isi bacaan dengan menentukan bacaan di masing-masing paragraf. ▪ Ayo Berlatih ▪ Guru meminta siswa untuk menyampaikan pendapatnya berkaitan dengan contoh pelaksanaan hak dan kewajibannya sebagai warga masyarakat. ▪ Guru menunjuk beberapa siswa secara acak untuk membacakan jawabannya. ▪ Guru memberikan konfirmasi pada setiap jawaban siswa. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ▪ Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. ▪ Merencanakan kegiatan remedial, pengayaan dan/atau tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Teknik : Penilaian autentik 3 Ranah Pendidikan dalam bentuk :
 1. Jurnal dan Observasi Sikap.
 2. Test Pengetahuan Tulis, Lisan dan Penugasan.
 3. Praktikum, Portofolio Produk dan Proyek Ketrampilan.



Kalibuntu, 17 April 2017
Guru Kelas IV

Mustofa, S.Pd.I
NIP.19790820 2005011004

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: MI NEGERI 1 KENDAL
Mata Pelajaran	: Tematik (Bahasa Indonesia, IPA)
Kelas / Semester	: 4-E/ 2
Tema	: 9. Kayanya Negeriku
Subtema	: 2. Pemanfaatan Kekayaan Alam di Indonesia
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 6 x 35 Menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, serta dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Tujuan Pembelajaran

- Dengan membaca dan berdiskusi, siswa dapat mengetahui macam-macam energi dan perubahannya dengan penuh kepedulian.
- Dengan mengamati gambar, siswa memahami sumber energi dengan penuh kepedulian

C. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Bahasa Indonesia

- 3.3 Mengali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
- 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

Indikator:

- Membaca dan berdiskusi.

IPA

3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya.

4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya.

Indikator:

- Mengetahui macammacam energi dan perubahannya dengan penuh kepedulian.
- Memahami sumber energi dengan penuh kepedulian

D. Materi Pembelajaran

- Melakukan wawancara.
- Mengamati gambar.
- Membaca.

E. Metode Pembelajaran

- Kolaborasi metode ceramah, diskusi, refleksi, resitasi dan tanya jawab, dilaksanakan secara kontekstual dengan pendekatan saintifik.

F. Media Pembelajaran

- LCD Proyektor
- Koneksi Internet
- Daftar pertanyaan wawancara.

G. Sumber Belajar

- Buku Guru dan Buku Siswa Tematik Kelas 4 SD/MI (Revisi 2017) dan referensi lainnya.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.▪ Guru mengecek kehadiran siswa.▪ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan jenis penilaian, rubrik dan aspek penilaian yang akan dilakukan. 	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Ayo Membaca ▪ Guru mengulas sekilas pembelajaran hari sebelumnya. Setelah siswa dan suasana kelas dalam kondisi siap belajar, guru meminta anak membaca bacaan tentang macam-macam energi dan perubahannya ▪ Guru meminta siswa untuk membuat kelompok-kelompok diskusi yang beranggotakan 3 orang siswa ▪ Setiap kelompok mendapat tugas untuk menyebutkan contoh pemanfaatan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari. ▪ Ayo Mengamati ▪ Secara mandiri siswa membuat cerita secara tertulis mengenai pemanfaatan perubahan energi oleh orang-orang di sekitarnya. ▪ Guru memberikan waktu 30 menit bagi siswa untuk membuat cerita. ▪ Guru meminta siswa untuk saling menukarkan cerita hasil kerja siswa dan dibacakan secara bergantian di depan kelas. ▪ Siswa lain memberikan tanggapan dan masukan kepada setiap cerita yang dibacakan ▪ Ayo Mencoba ▪ Siswa membentuk kelompok yang beranggotakan 3 atau 4 orang. ▪ Tiap-tiap kelompok membuat perahu otok-otok sesuai dengan langkahlangkah yang ada pada buku siswa. ▪ Guru menunjukkan bahwa mainan perahu otok-otok merupakan salah satu contoh pemanfaatan perubahan energi 	185 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengajak melakukan kegiatan ini di luar kelas. ▪ Guru selalu menekankan keselamatan diri dan orang lain selama kegiatan berlangsung. ▪ Ayo Berlatih ▪ Siswa melakukan wawancara mengenai jenis perubahan energi beserta manfaatnya. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. ▪ Siswa membuat kesimpulan dibantu dan dibimbing guru. ▪ Merencanakan kegiatan remedial, pengayaan dan/atau tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok. ▪ Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya. ▪ Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam. 	10 menit

I. Penilaian Hasil Pembelajaran

- Teknik : Penilaian autentik 3 Ranah Pendidikan dalam bentuk :
 1. Test Pengetahuan Tulis, Lisan dan Penugasan.
 2. Praktikum, Portofolio Produk dan Proyek Keterampilan.

1. Test Pengetahuan Tulis, Lisan dan Penugasan

Penilaian Pengetahuan dilakukan dengan metode skoring kemudian diisikan ke table

No	Kode / Nama Siswa	Mata Pelajaran (No. KD)							Rata- rata
		(3.)	(3.)	(3.)	(3.)	(3.)	(3.)	(3.)	
1									

Keterangan : 1: Kurang, 2: Cukup, 3: Baik, 4: Sangat baik.

2. Praktikum, Portofolio Produk dan Proyek Ketrampilan

Penilaian dilakukan dengan berpedoman pada rubrik penskoran.

No	Kode / Nama Siswa	Mata Pelajaran (No. KD)							Rata- rata
		(4.)	(4.)	(4.)	(4.)	(4.)	(4.)	(4.)	
1									

Keterangan : 1: Kurang, 2: Cukup, 3: Baik, 4: Sangat baik.

Rubrik penskoran

Rubrik wawancara

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Isi dan Pengetahuan:	Wawancara dilakukan dengan sangat menarik dan sesuai dengan topik yang diberikan.	Wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan pemahaman	Sebagian besar wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan	Sebagian kecil wawancara dilakukan sesuai topik dan tujuan yang diberikan menunjukkan penguasaan dan

	menunjukkan penguasaan dan pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.	pemahaman pewawancara atas materi tugas yang diberikan.
Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar: Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam wawancara.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar dan sangat efektif digunakan dalam keseluruhan wawancara.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam keseluruhan wawancara.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian besar wawancara.	Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam sebagian kecil wawancara.
Sikap: Wawancara dilakukan secara mandiri, baik, dan benar serta penuh tanggung jawab atas pemenuhan tugas.	Wawancara dilakukan dengan mandiri, baik, dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan.	Sebagian besar wawancara dilakukan dengan mandiri, baik, dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan.	Setengah dari proses wawancara dilakukan dengan mandiri, baik, dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan.	Sebagian kecil dari wawancara dilakukan dengan mandiri, baik, dan benar serta penuh tanggung jawab untuk memenuhi tugas yang diberikan.

Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang sangat tinggi	Siswa menunjukkan pemahaman materi cukup tinggi	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang cukup tinggi namun membutuhkan sedikit bantuan guru dalam pengerjaanya	Siswa menunjukkan pemahaman materi yang kurang dan membutuhkan banyak bantuan guru dalam pengerjaanya
Kemandirian & Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
Keterampilan	Cerita disampaikan dengan menggunakan tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat satu atau dua kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat tiga atau empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku	Terdapat lebih dari empat kesalahan dalam tata bahasa Indonesia yang baik dan baku

Mengetahui,
Kepala MI Negeri 1 Kendal



Mustofa, S.Ag
NIP.19650614 199102 1 001

Kalibuntu, 19 April 2017
Guru Kelas IVE

Mustofa, S.Pd.I
NIP.19790820 2005011004

Lampiran 6

Wawancara dengan guru kelas 4E



Wawancara dengan kepala madrasah



Wawancara dengan waka kurikulum



Kegiatan diskusi kelompok



Siswa membacakan hasil diskusi kelompok



Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI KALIBUNTU WETAN
TERAKREDITASI A
Jalan Pahlawan 1 Km. 1 Telp. (0294) 381106 Kendal 51312
Email : minkalibuntuwetan@gmail.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 710/Mi.11.24.93/TL.00/07/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUSYADAD, S.Ag., M.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

NIP : 19650614 199102 1 001

Alamat Dinas : MI N Kalibuntu Wetan Kendal

Dengan ini menyatakan bahwa nama yang bersangkutan dibawah ini :

Nama : ENDANG TRIHAPSARI

NIM : 1403096007

Tempat/Tanggal Lahir : Batang, 1 Agustus 1995

Mahasiswa : UIN Walisongo Semarang

Jurusan : PGMI

Alamat : Warungasem Batang

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK PADA
KURIKULUM 2013 DALAM MENGEMBANGKAN
KEAKTIFAN BELAJAR SISWA KELAS 4E MI N
KALIBUNTU WETAN KENDAL TAHUN AJARAN
2017/2018

Telah melaksanakan penelitian di MI Negeri Kalibuntu Wetan Kendal Mulai Tanggal
23 April 2018 sampai 22 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 30 Juli 2018

Kepala Madrasah,


MUSYADAD, S.Ag., M.Pd.I
NIP.19650614 199102 1 001

Lampiran 8

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang
50185

Nomor: B.1745//Un.10.3/D 1/TL.00/04/2018 Semarang, 19 April 2018
Lamp -

Hal : **Mohon Izin Riset**
A.n : Endang Trihapsari
NIM : 1403096007
Kepada Yth.
Kepala MIN Kalibuntu Wetan Kendal
Di tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami dihadapkan mahasiswa:

Nama : Endang Trihapsari
NIM : 1403096007
Alamat : Warungasem Batang
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN TEMATIK
PADA KURIKULUM 2013 DALAM
MENGEMBANGKAN KEAKTIFAN BELAJAR
SISWA KELAS 4E MIN KALIBUNTU WETAN
KENDAL TAHUN AJARAN 2017/2018.**

Pembimbing :
1. Dr. H. Darmu'in, M.Ag.
2. Dra. Hj Ani Hidayati, M.Pd.

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 23 April 2018 sampai 22 Mei 2018.
Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

A.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag.
NIP. 19681212 1994031003

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Endang Trihapsari
NIM : 1403096007
Tempat tanggal lahir : 1 Agustus 1995
Alamat : Desa Pesaren kecamatan
Warungasem RT 03 RW 01 kabupaten Batang
No Hp : 081542234161
Email : endangtrihapsary@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD N 02 Pesaren lulus tahun 2008
 - b. SMP N 03 Warungasem lulus tahun 2011
 - c. MAN 3 Pekalongan lulusan tahun 2014
 - d. UIN Walisongo Semarang angkatan tahun 2014